



**#SahabatPengiriman**



LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report **2018**

**EXPANDING  
NEW HORIZON**

# EXPANDING NEW HORIZON

Pada bulan Oktober 2018, SAP Express melaksanakan penawaran umum perdana. Peristiwa penting itu menandai semangat Perseroan untuk tumbuh, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, serta maju dengan profesionalisme dalam mengembangkan bisnis kurir dan kargo sehingga menghasilkan kualitas pengiriman yang baik, baik dalam hal ketepatan waktu pengiriman (*leadtime*) dan keamanan barang.

At October 2018, SAP Express launched its initial public offering. This important event marks the spirit of the Company to grow and maintain the trust of stakeholders and to progress with professionalism in developing courier and cargo business so that it creates a quality delivery, both in terms of delivery speed and the goods condition.

## DAFTAR ISI Table of Contents

### 01 KILAS KINERJA 2018 2018 Performance Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 05 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Graphic
- 06 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 07 Grafik Ikhtisar Saham  
Share Highlights Graphic
- 08 Kebijakan Deviden  
Dividend Policy
- 09 Peristiwa Penting 2018  
Event Highlights in 2018

### 02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Report from the Board of Commissioners and Directors

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
Report from The Board  
of Commissioners
- 18 Laporan Direksi  
Report from The Board  
of Directors

### 03 PROFIL PERUSAHAAN Corporate Profile

- 26 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 27 Riwayat Perusahaan  
Company's History and  
Background
- 28 Jejak Langkah  
Milestones
- 29 Visi dan Misi Perusahaan  
Vision and Mission of  
The Company
- 30 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 39 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris  
Profile of The Board of  
Commissioners
- 41 Profil Direksi  
Profile of The Board of Directors
- 44 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certification
- 46 Lembaga Penunjang  
Supporting Institutions
- 47 Jaringan Kerja  
Networking
- 48 Sumber Daya Manusia  
Human Resources
- 51 Teknologi Informasi  
Information Technology

### 04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 54 Makroekonomi Indonesia 2018  
Indonesian Macroeconomy 2018
- 56 Tinjauan Keuangan  
Financial Overview
- 61 Informasi Segmen  
Segment Information
- 61 Strategi Bisnis Perseroan  
The Company's Business  
Strategy
- 63 Rencana Penggunaan Dana  
Hasil Penawaran Umum  
Perdana Saham  
Initial Public Offering Funds  
Proceed Plan

### 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 66 Kerangka Penerapan GCG  
Framework for Implementing GCG
- 67 Penerapan GCG  
Implementation of GCG Principles
- 68 Pengurusan dan Pengawasan  
Perseroan  
Control and Supervision of  
The Company
- 68 Tugas dan Wewenang Dewan  
Komisaris  
Board of Commissioners Duties  
and Authorities
- 70 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

- 71 Komite Audit  
Audit Committee
- 75 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 78 Komite Nominasi dan  
Remunerasi  
Nomination and Remuneration  
Committee
- 81 Manajemen Risiko  
Risk Management

### 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

### 07 LAPORAN KEUANGAN Financial report

## 01

**KILAS KINERJA 2018**  
2018 Performance Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di bursa efek Indonesia dengan harga awal Rp250 dengan kode saham SAPX. Sepanjang 2018 bergerak cukup dinamis seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel.

PT Satria Antarana Prima Tbk. listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on the 3rd October 2018. The Company's shares bearing SAPX code were offered at an initial price of Rp250 per share.

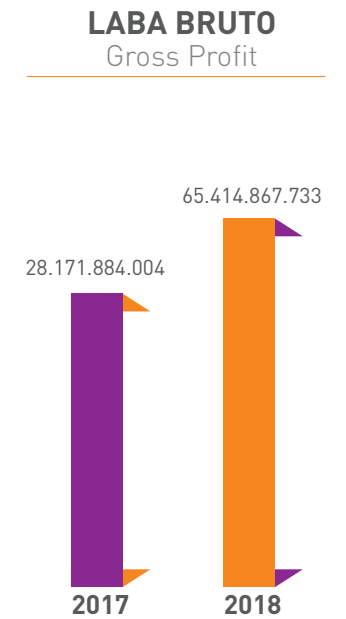
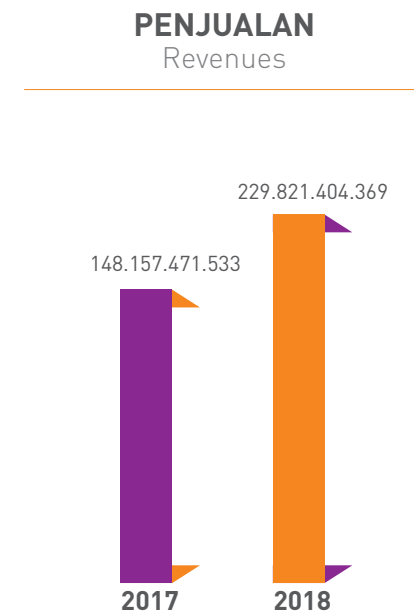
## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

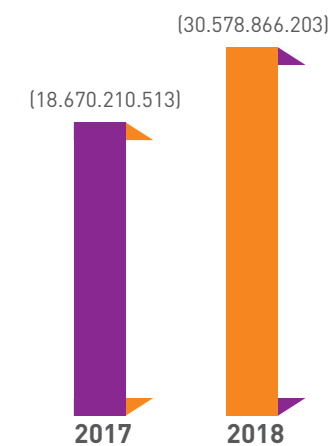
<b>Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Pendapatan	Revenue	229.821.404.369	148.157.471.533
Beban Langsung	Direct Cost	(164.406.536.636)	(119.985.587.529)
Laba Bruto	Gross Profit	65.414.867.733	28.171.884.004
Laba (rugi) Usaha	Operating Income (loss)	(1.201.588.371)	(18.620.382.937)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Income (loss) Before Income Tax Expense	(32.090.466.429)	(1.690.043.747)
Manfaat Pajak Tangguhan	Deferred Tax Benefit	1.021.151.976	1.716.930.671
Laba (rugi) Neto Tahun Berjalan	Net Income (loss) for The Year	(31.069.314.453)	(18.593.496.013)
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (loss)	490.448.250	(76.714.500)
Jumlah Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive (loss) For The Year	(30.578.866.203)	(18.670.210.513)
Laba (rugi) Per Saham Dasar	Basic Earnings (loss) Per Share	(64,28)	(61,98)
<b>Ikhtisar Posisi Keuangan</b>	<b>Statement of Financial</b>		
Jumlah Aset	Total Assets	97.553.402.678	43.972.647.486
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	78.186.496.714	34.573.385.371
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	19.366.905.964	9.399.262.115
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	30.977.273.416	45.255.124.216
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	19.559.153.698	17.782.669.454
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	11.418.119.718	27.472.454.762
Jumlah Ekuitas	Total Equity	66.576.129.262	(1.282.476.730)
<b>Rasio Keuangan</b>	<b>Financial Ratios</b>		
Rasio Lancar	Current Ratio	4,00	1,94
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	0,47	(35,29)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Liabilities to Asset Ratio	0,32	1,03
Rasio Rugi Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	Loss on Asset	(31,35%)	(42,46%)
Laba Kotor Terhadap Penjualan	Gross Profit Margin	28,46%	19,01%
Rasio Rugi Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	Loss on Equity	45,93%	1455,79%

## GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

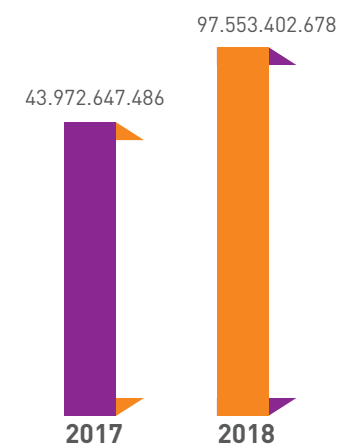
### Financial Highlights Graphic



**JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**  
Total Comprehensive (Loss) For The Year



**JUMLAH ASET**  
Total Assets





## IKHTISAR SAHAM

### Share Highlights

#### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

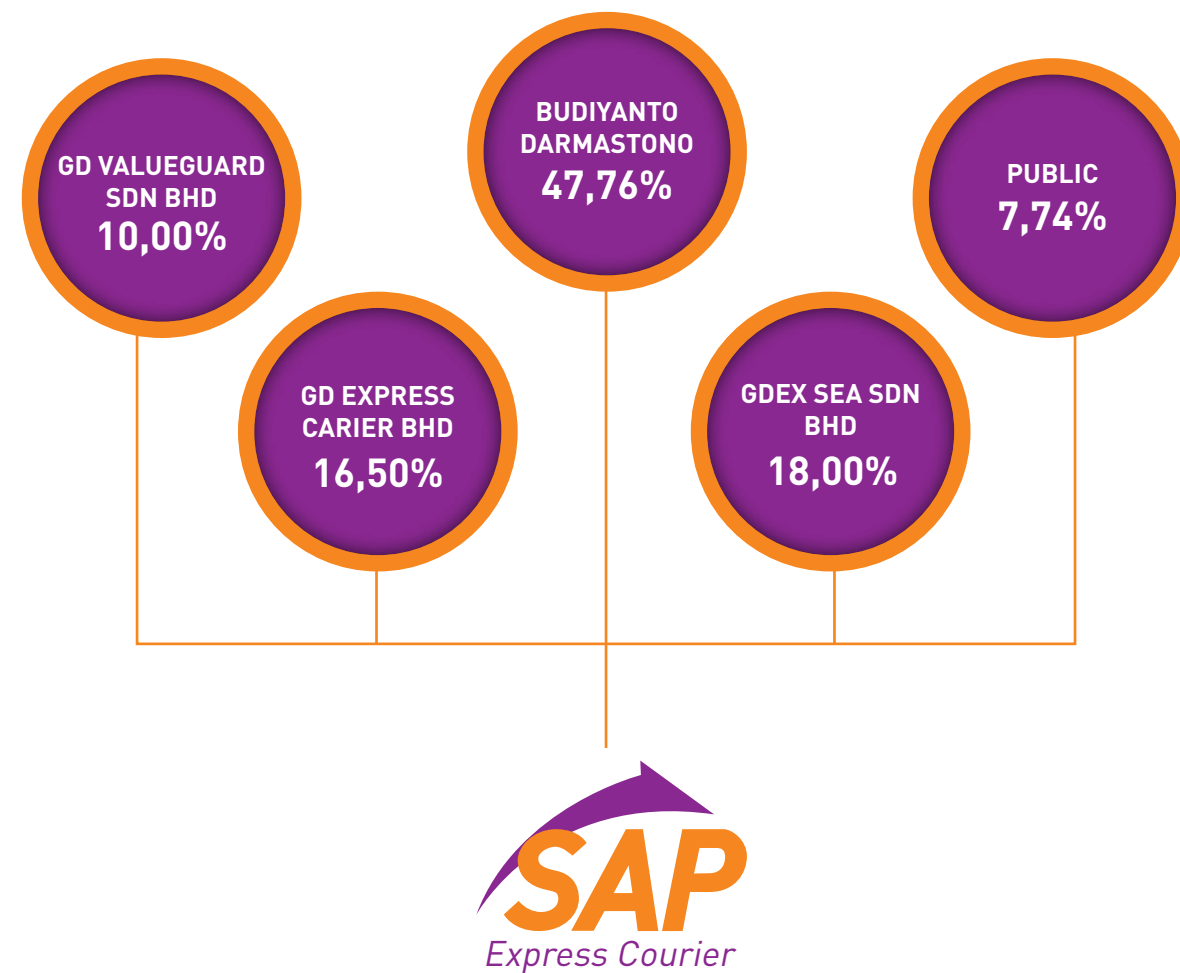
PT Satria Antarana Prima Tbk. Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 3 Oktober 2018. Saham Perseroan memiliki kode SAPX dan dilepas dengan harga perdana Rp250

#### CHRONOLOGY OF LISTING

PT Satria Antarana Prima Tbk. Listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on the 3rd October 2018. The Company's shares bearing SAPX code were offered at an initial price of Rp250 per share

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition



## GRAFIK IKHTISAR SAHAM

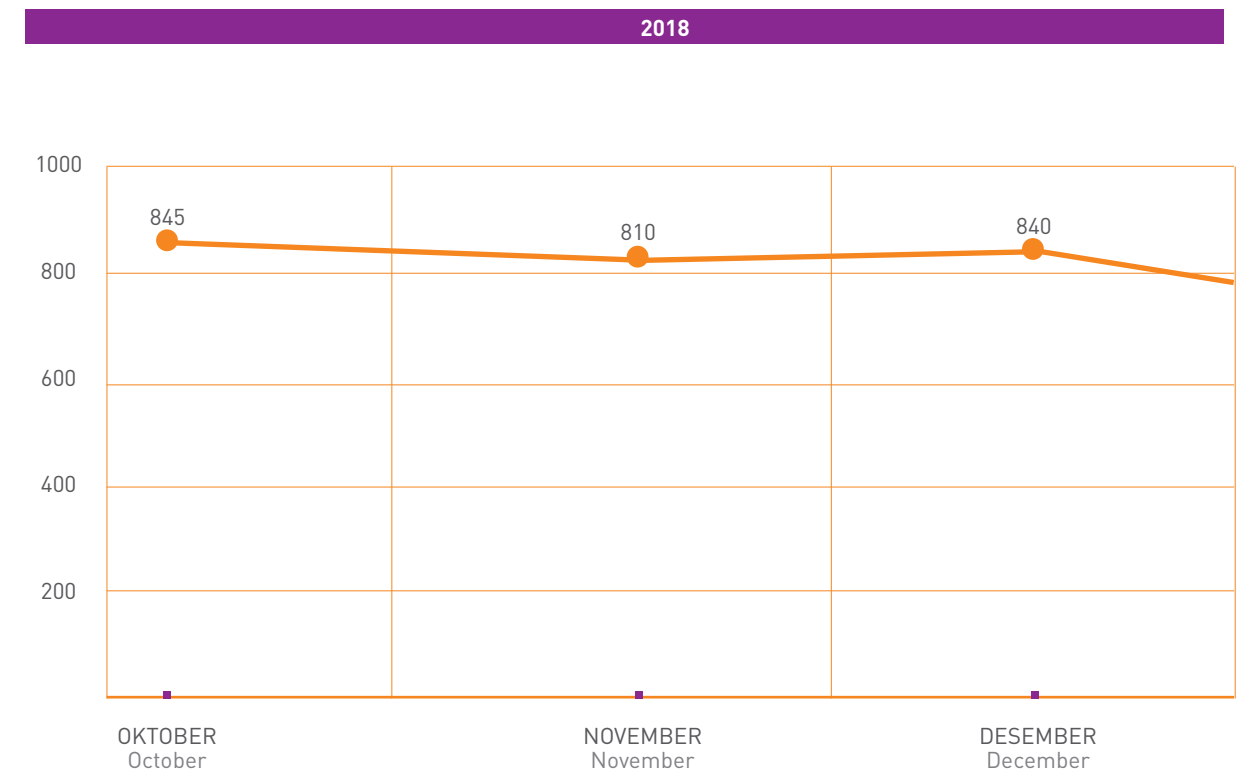
### Share Highlights Graphic

#### RINGKASAN SAHAM

Saham Perseroan diperdagangkan di bursa efek Indonesia dengan harga awal Rp250 dengan kode saham SAPX. Sepanjang 2018 bergerak cukup dinamis seperti yang ditunjukkan oleh grafik dan tabel.

#### HIGHLIGHTS OF STOCK PERFORMANCE

PT Satria Antarana Prima Tbk. shares were traded in Indonesia Stock Exchange with initial price at Rp250 under SAPX code. During 2018, the shares move quite dynamic as shown on the graphic and table.



Berikut kinerja saham perseroan selama tahun 2018

Below is the report on the Company's stock movements during 2018

Tanggal Date	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Penutupan Adj Close	Volume Volume
2018						
Dec 01, 2018	795.00	840.00	492.00	492.00	675.00	1,352,900
Nov 01, 2018	630.00	810.00	610.00	610.00	795.00	1,330,800
Oct 01, 2018	374.00	845.00	374.00	374.00	675.00	19,876,400

## KEBIJAKAN DEVIDEN

### Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima deviden.

Berdasarkan UUPT, pembagian deviden dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, deviden interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian deviden interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian deviden interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian deviden interim Perseroan mengalami kerugian, maka deviden interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika deviden interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan deviden di masa yang akan datang sebanyak-banyaknya 30% dari laba tahun berjalan, dengan terlebih dahulu mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Profitabilitas tahun berjalan;
2. Kewajiban penyisihan laba bersih sebagaimana dimaksud pada Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT;
3. Saldo laba ditahan; dan
4. Kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan.

Berdasarkan UUPT, pembagian deviden kas hanya dapat dilakukan jika Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT, akan dialokasikan sebagai deviden, dimana Perseroan diwajibkan untuk mengalokasikan dana cadangan sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, Perseroan mencatatkan akumulasi defisit, sehingga pembagian deviden akan dilakukan secepat-cepatnya pada tahun buku 2018, dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas.

New shareholders subscribed from this Initial Public Offering will obtain equal rights with the Company's old shareholders, including the right to receive dividends.

Based on the Company Law, dividend distribution shall be carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's required reserves. The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the Company's interim dividend is disbursed, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the said return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

After the Initial Public Offering, the Company has a policy to pay dividends in the future which will be as much as 30% of the current year's profit, by considering the following:

1. Profitability for the current year;
2. Obligation to provide net income as referred to in Article 70 and Article 71 of Company Law;
3. Retained earnings balance; and
4. The Company's capital expenditure and working capital needs.

Under the Company Law, the distribution of cash dividends can only be done if the Company has a positive profit balance. Current period profits, after deducting the required amount of reserves under Article 70 and Article 71 of the Company Law, will be allocated as dividends, where the Company is required to allocate a reserve fund of 20% of the issued and fully paid capital. As of March 31, 2018, the Company recorded an accumulated deficit, so that the dividend distribution will be made as soon as possible in the 2018 financial year, by considering the matters mentioned above.

Deviden kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas deviden dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Deviden kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham.

Perseroan belum memiliki riwayat pembayaran deviden yang dilakukan selama tahun 2018.

Cash dividends will be paid in Rupiah. The shareholders at the recording date will obtain the right to the dividend in full amount and be subject to income tax applicable in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with the provisions of taxation in Indonesia.

There is no negative covenant that can hinder the Company from distributing dividends to shareholders.

The Company does not have a history of dividend payments made during 2018.

## PERISTIWA PENTING 2018

### Event Highlights in 2018



#### KINERJA SAHAM PERSEROAN

Pencatatan Pertama Saham PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

#### COMPANY STOCK PERFORMANCE

The initial listing of PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk's shares in the Indonesia Stock Exchange.

## 02

LAPORAN MANAJEMEN  
Management Report

”

SAP Express mencatat pertumbuhan yang baik pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Penghasilan usaha mencapai sebesar Rp229.821.404.369 miliar meningkat 55,12%.

SAP Express recorded a good growth in 2018. Compared to 2017. The revenues increased by 55.12% to become Rp229,821,404,369 miliar.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Report from the Board of Commissioners and Directors

#### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### DIREKSI Board of Directors

**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur  
President Director

**ALFRIED TAFTAZANI**  
Direktur Independen  
Independent Director

**\*UNTUNG SUSANTO**  
Direktur  
Director

\*Menjabat hingga 18 Februari 2019

\*Served until February 18th 2019





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Report from The Board of Commissioners



Pada tahun 2018 pertumbuhan perekonomian Indonesia menurut Bank Indonesia, mencapai 5,17%, lebih tinggi 1,97% jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2017 yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan tersebut pada dasarnya digerakkan oleh belanja pemerintah dan industri pengolahan. Sektor pengiriman juga mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, yang disebabkan oleh peningkatan penjualan *e-commerce* serta didukung dengan membaiknya fasilitas infrastruktur.

In 2018, we noted an encouraging growth of the Indonesian economy. The growth rate, according to Bank Indonesia, was 5.17%, which is higher 1.97% than the economic growth in 2017 which recorded at 5.07%. The growth was basically driven by government expense and manufactures. The logistic and courier service sector has also recorded a significant growth. The growth was mainly caused by increased of *e-commerce* business and supported by improvement on infrastructure facilities.

#### NENCY CHRISTANTI

Presiden Komisaris / President Commissioner

#### Pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2018 pertumbuhan perekonomian Indonesia menurut Bank Indonesia, mencapai 5,17%, lebih tinggi 1,97% jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2017 yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan tersebut pada dasarnya digerakkan oleh belanja pemerintah dan industri pengolahan. Sektor pengiriman juga mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, yang disebabkan oleh peningkatan penjualan *e-commerce* serta didukung dengan membaiknya fasilitas infrastruktur.

Kami bersyukur bahwa Perusahaan ini terus bertumbuh secara konsisten dalam empat tahun terakhir. Menurut pandangan kami, kinerja Direksi sangat baik. Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatat peningkatan *revenue* sebesar Rp229.821.404.369 miliar, tumbuh 55,12% dari periode yang lalu. Direksi dan seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan Perusahaan, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia Perseroan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

#### Pemegang saham yang terhormat,

In 2018, we noted an encouraging growth of the Indonesian economy. The growth rate, according to Bank Indonesia, was 5.17%, which is higher 1.97% than the economic growth in 2017 which recorded at 5.07%. The growth was basically driven by government expense and manufactures. The logistic and courier service sector has also recorded a significant growth. The growth was mainly caused by increased of *e-commerce* business and supported by improvement on infrastructure facilities.

We are grateful that the Company has demonstrated a consistent growth during the last four years. In our opinion, the performance of our Directors has been proven very well. At the end of 2011, the Company recorded significant increase in revenue amounting to Rp229,821,404,369 billion, increasing by 55.12% compared to that in previous year. The Directors and all of their sub-lines have labored hard for the progress of the Company and have developed the quality and competence of the Company's people and also have conducted continuous system improvements to achieve the most optimum results.

Arahan kami pada Direksi adalah tetap fokus pada kualitas operasional perusahaan. Dengan operasional yang prima, Perseroan dapat memasuki segmen industri apapun terutama yang memiliki margin yang baik. Namun demikian, untuk mengejar pertumbuhan sangat diperlukan untuk memasuki pasar *online* atau *e-commerce*.

Perseroan telah memasuki segmen ini sejak beberapa tahun lalu karena sektor ini sangat menjanjikan dan prospek usahanya akan terus berkembang seiring dengan perkembangan jangkauan internet di Indonesia.

Perlu disampaikan pula bahwa Penawaran Umum Perdana saham Perseroan yang dilakukan pada Oktober 2018 telah berhasil, dan mampu menghimpun dana masyarakat sebesar Rp110.827.336.945 miliar.

Dana tersebut membantu Perseroan untuk memperkuat neraca dan kemampuannya dalam mengembangkan Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris akan memusatkan perhatian pada pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### MELANGKAH KE DEPAN

Perkembangan Perseroan sangat ditentukan oleh kemampuan Perusahaan mengembangkan sumber daya manusianya. Perusahaan harus menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk manusia SAP menjadi yang terbaik dan mempersiapkan mereka menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa SAP menjadi perusahaan kelas dunia.

Prospek usaha kurir dan kargo masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga akan semakin tinggi. Namun kami percaya bahwa peluang pertumbuhan

Our guidance to the Board of Directors is to remain focused on the quality of the company's operations. With excellent operations, the Company can enter into any industry segments, especially those that have good margins. However, to pursue growth, it is necessary to enter online or e-commerce market.

The company has entered this segment since a few years ago because this sector is very promising and its business prospects will continue to grow along with the development of internet coverage in Indonesia.

It is also worth to mention that the Initial Public Offering of the Company in October 2018 was successful and raised public funds of Rp110,827,336,945 billion.

Such fund supports the Company to strengthen both its balance sheet and ability to develop the Company in the future.

With these achievements, the Board of Commissioners will intensify control and implement good corporate governance.

### GOING FORWARD

The development of the Company is largely dependent on the Company's ability to develop its human resources. The Company should invest more time and energy to develop SAP people to bring out the best in them and to prepare them to be positioned at strategic roles that will lead SAP to become the world class company.

The prospect of courier and cargo remains bright despite the tightening competition level. However, we are of the opinion that the opportunity for growth

masih tersedia. Oleh karena itu, sumber daya SAP harus dikelola secara efisien, diarahkan pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja prima yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Hormat kami,

Sincerely yours,



**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

would still be wide-opened. For that reason, SAP resources should be efficiently managed and be directed to the creation of smart innovations that produce continuous excellent performance to grasp its opportunity growth.

Finally, the Board of Commissioners would like to express our highest gratitude to the Management and all employees for their consistent hard work. Gratitude and appreciation would also be extended to shareholders, stakeholders, customers, and all parties for their trust in us.



## LAPORAN DIREKSI

### Report from The Board of Directors



Berbicara atas nama seluruh anggota Direksi, saya ingin memulai laporan dengan mengatakan, “tahun 2018 telah menjadi pijakan bagi SAP Express untuk tumbuh lebih pesat dan lebih kuat di kemudian hari.”

Speaking on behalf of the Board of Directors, I would like to begin this report by saying that “the Year 2018 has become a springboard for SAP Express to grow more rapidly and strongly in the future.”

**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur / President Director

#### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Berbicara atas nama seluruh anggota Direksi, saya ingin memulai laporan dengan mengatakan, “tahun 2018 telah menjadi pijakan bagi SAP Express untuk tumbuh lebih pesat dan lebih kuat di kemudian hari.”

Tahun Buku 2018 berhasil kita lalui dengan catatan yang baik bagi kinerja usaha yang dijalankan Perseroan. Untuk itu, dalam kesempatan ini melalui Laporan Tahunan PT Satria Antarana Prima Tbk tahun buku 2018, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan laporan terkait kinerja yang dijalankan serta aspek-aspek pengungkapan lainnya dalam rangka merealisasikan rencana serta target bisnis yang dituju.

#### TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2018, perekonomian dunia masih mencatat pertumbuhan yang belum sepenuhnya pulih, terutama jika dilihat dari kawasan Amerika dan Eropa terkait adanya beberapa permasalahan

#### Dear Shareholders,

Speaking on behalf of the Board of Directors, I would like to begin this report by saying that “the Year 2018 has become a springboard for SAP Express to grow more rapidly and strongly in the future.”

The Company managed to overcome the challenging year of 2018 by recording another healthy business performance. Hence, through the Annual Report of PT Satria Antarana Prima Tbk for 2018 fiscal year, I would like to represent the Board of Directors to deliver our report on the performance of the management as well as other disclosure aspects in order to realize the set business plans and targets.

#### GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economy in 2018 was not fully recovered, particularly in the United States and Europe where political and economic issues heavily and indirectly affected the economic performance of both regions.



politik - ekonomi yang terjadi di kedua negara tersebut. Namun di tengah iklim politik - ekonomi global yang tercatat belum kondusif, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mampu membukukan peningkatan sebesar 5,17% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yakni 5,07%, meski masih di bawah target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%.

### ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN PADA 2018

SAP Express mencatat pertumbuhan yang baik pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Penghasilan usaha mencapai sebesar Rp229.821.404.369 miliar meningkat 55,12%.

Untuk mendukung pertumbuhan Perseroan perlu didukung dengan ketersediaannya modal kerja. Untuk mengatasi hal tersebut Perseroan telah menghimpun dana melalui pasar modal.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, SAP melakukan Penawaran Umum Perdana saham dan berhasil menghimpun dana dari masyarakat sebesar Rp110.827.336.945 miliar, yang akan digunakan untuk pembayaran obligasi sebesar 62,03%, dan selebihnya akan digunakan untuk modal kerja.

Direksi berpendapat bahwa SAP memerlukan beberapa terobosan untuk tetap tumbuh dengan baik pada masa depan dengan memperkaya *portfolio* klien dari berbagai bidang industri. Perseroan menargetkan peningkatan signifikan dari pendapatan yang dikontribusikan oleh industri *ecommerce*, dimana industri *ecommerce* di Indonesia dan dunia saat ini sedang bertumbuh dengan cepat dan mungkin akan memiliki pengaruh lebih besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan *ecommerce* tersebut harus ditopang oleh pelayanan pengiriman barang yang dapat diandalkan dan dapat tumbuh

However, despite the unfavourable global political and economic climate, Indonesia's economic growth remained strong with a growth level of 5.17%, which increased from 5.07% in the previous year, even though this rate was still below the target set in the country's 2018 State Budget of 5.4%.

### ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE IN 2018

SAP Express recorded a good growth in 2018. Compared to 2017 the revenues increased by 55.12% to become Rp229,821,404,369 miliar.

To sustain the Company's growth, the working capital is required. Therefore, the Company has raised funds through the capital market.

On 3rd October 2018, SAP launched its Initial Public Offering of shares and was able to generate Rp110,827,336,945 billion from the public. Half of the funds will be used to redeem the obligation 62.03% whilst the remaining will be used for working capital.

The Directors believes that SAP requires several breakthroughs to maintain its current growth rate in the future by enriching the portfolio of clients from various industrial fields. The company targets a significant increase in revenue contributed by the e-commerce industry, where the ecommerce industry in Indonesia and the world is currently growing rapidly and may have a greater influence on the national economy. The e-commerce development must be supported by reliable shipping services and can grow along with the growth of the e-commerce industry itself. In order to realize this target, the Company

bersamaan dengan pertumbuhan industri *ecommerce* itu sendiri. Demi mewujudkan target tersebut, Perseroan menggunakan strategi penawaran harga yang kompetitif, sistem IT yang lebih baik, layanan pengiriman yang dapat diandalkan, serta dengan jaringan yang luas.

Khusus untuk pelayanan kepada pelanggan retail, Perseroan mengedepankan konsep pembukaan konter retail, dimana konter retail memungkinkan Perseroan untuk menjangkau pelanggan retail yang tersebar di pusat-pusat pemukiman. Adapun konsep konter retail dibuka dengan skema *franchise* dan terbuka bagi siapapun yang akan menjadi mitra Perseroan, dengan skema bagi hasil yang sama-sama menguntungkan bagi Perseroan maupun pemilik bisnis. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan jumlah cabang, titik pelayanan dan pangsa pasar tanpa harus mengeluarkan belanja modal yang signifikan.

### PENERAPAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang mendapatkan perhatian lebih oleh Perseroan, karena Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam menyediakan feedback informasi mengenai pengiriman pelanggan dan dalam menyediakan platform untuk mendapatkan *order*. Beberapa teknologi informasi yang telah diterapkan oleh Perseroan antara lain:

- Sistem pelaporan kiriman instan bagi kurir menggunakan CORESYS (*Courier Response Express System*) yang dikembangkan secara native di *platform Android*.
- Sistem untuk penanganan keluhan pelanggan oleh *customer service* menggunakan CORESYS.
- Sistem pengembangan aplikasi pelanggan secara native di *platform Android*.
- Implementasi sistem API untuk pengecekan harga pada aplikasi pihak ketiga.

uses a competitive pricing strategy, better IT systems, reliable shipping services, and extensive coverage.

For service to retail customers, the Company prioritizes the concept of opening retail counters, where retail counters enable the Company to reach retail customers spread in residential centers. The retail counter concept is opened with a franchise scheme and is open to anyone who will become a partner of the Company, with a profit sharing scheme that is equally beneficial for the Company and business owners. This allows the Company to increase the number of branches, service points and market share without having to spend significant capital expenditure.

### THE APPLICATION OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

Information technology is one of the areas that getting more attention by the Company, because the Company relies on information technology in providing information feedback about customer shipments and in providing a platform to get orders. Some information technologies that have been implemented by the Company include:

- Instant delivery reporting system for couriers using CORESYS (*Courier Response Express System*) which was developed on the Android platform.
- A system for handling customer complaints by customer service using CORESYS.
- Customer application development system on the Android platform.
- Implementation of the API system for checking prices on third party applications.



- Kemampuan pelanggan individu maupun institusi dalam menggunakan *website* untuk melakukan *request pickup*, cek harga pengiriman, cek status pengiriman, mengatur saldo kredit, dan mengimpor data pengiriman.
- Implementasi sistem *fingerprint* dan *faceID* dalam absensi yang langsung dapat terintegrasi dengan sistem *payroll*.
- E-SPT untuk pelaporan dan perhitungan pajak perusahaan dan pajak karyawan.

Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk menerapkan sistem teknologi yang lebih canggih dan efisien di masa yang akan datang, terutama untuk menunjang kegiatan pengiriman.

#### PROSPEK USAHA

Meningkatnya volume dan frekuensi online shopping di Indonesia memacu penjualan Perseroan. Peningkatan volume dan frekuensi *online shopping* di Indonesia, yang didukung oleh keterjangkauan internet hingga ke pelosok dan kecepatan koneksi yang dapat diandalkan, memicu pertumbuhan industri pengiriman di Indonesia. *Online shopping* dapat menjadi solusi yang baik bagi pembeli maupun penjual. Pembeli tidak harus repot keluar rumah atau harus keluar kota untuk membeli barang tertentu, karena semua sudah tersedia dan dapat dibeli di internet. Bagi penjual, mereka tidak perlu repot membayar biaya sewa pembukaan cabang dan menanggung biaya transportasi barang yang tidak efisien. Dengan demikian, kehadiran perusahaan kurir seperti Perseroan sangat dibutuhkan oleh industri perdagangan pada saat ini dan beberapa tahun yang akan datang.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Selain melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan dalam hal operasional dan keuangan, Perseroan juga senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas tata kelola dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara

- The ability of individual and institutional customers to use websites to request pickups, check shipping prices, check shipping status, manage credit balances, and import shipping data.
- Implementation of fingerprint and faceID systems in attendance that can be directly integrated with the payroll system.
- E-SPT for reporting and calculating corporate taxes and employee taxes.

The Company does not rule out the possibility of implementing a more sophisticated and efficient technology system in the future, especially to support shipping activities.

#### BUSINESS PROSPECT

Increased volume and frequency of online shopping in Indonesia spurs the Company's sales. The increase in volume and frequency of online shopping in Indonesia, supported by the affordability of the internet to remote areas and reliable connection speeds, has triggered the growth of the shipping industry in Indonesia. Online shopping can be a good solution for buyers and sellers. Buyers do not have to bother leaving home or having to go out of town to buy certain items, because everything is available and can be purchased on the internet. For sellers, they do not have to bother paying rent to open branches and bear inefficient transportation costs. Thus, the presence of courier companies such as the Company is very much needed by the trade industry at this time and in the next few years.

#### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In addition to managing the Company's operational and financial management activities, we are committed to continuously improving the Company's governance quality by implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in a

menyeluruh. Perseroan menyadari, pemenuhan prinsip-prinsip GCG akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan. Dalam mengawal penerapan GCG di dalam tubuh Perseroan, Perseroan telah membentuk fungsi-fungsi seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedepannya Perseroan akan terus menerus secara berkesinambungan meningkatkan sistem GCG yang telah ada.

#### PENUTUP

Menutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dukungan seluruh karyawan Perseroan. Selain itu, Direksi juga menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan meliputi pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan pihak-pihak terkait lainnya. Kedepannya, kami akan terus berupaya memberi kontribusi terbaik bagi pelanggan setia Perseroan maupun para pemangku kepentingan demi terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

Hormat kami,

Sincerely yours,



**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur  
President Director

comprehensive manner. The Company recognizes that compliance with GCG principles will have a positive impact on improving its credibility in the eyes of stakeholders. In overseeing the implementation of GCG within the Company, the Company has established functions such as Corporate Secretary, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Going forward, the Company will continuously improve its existing GCG system.

#### CLOSING REMARKS

Closing this report, the Board of Directors expressed appreciation for the hard work and support of all the Company's employees. In addition, the Directors also like to expressed their gratitude for the support and trust of all the Company's stakeholders including shareholders, customers, work partners and other related parties. In the future, we will continue to strive to provide the best contribution to the Company's loyal customers and stakeholders to create sustainable business.

## 03

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

Perseroan menawarkan jasa pengiriman (kurir), pengelolaan distribusi barang, dan pergudangan secara terintegrasi melalui 59 cabang, 20 sub-cabang, dan lebih dari 500 konter ritel. Perseroan menerima pengiriman domestik hingga internasional, melalui kerjasama dengan kurir internasional.

The company offers integrated shipping (courier), goods distribution and warehousing services through 59 branches, 20 sub-branches and more than 500 retail counters. The company accepts domestic and international shipments, in collaboration with international couriers.



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>NAMA PERUSAHAAN</b> Name of Company	<b>PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk</b>
<b>BIDANG USAHA</b> Line of Business	Logistik dan Transportasi Logistic and Transportation
<b>PRODUK DAN LAYANAN</b> Products and Services	Jasa Pengiriman Courier Services
<b>TANGGAL PENDIRIAN</b> Date of Establishment	20 Agustus 2014 August, 20th 2014
<b>ALAMAT KANTOR OPERASIONAL PUSAT</b> Head Operations Office	Jl. Komodor Udara No. 28 Halim Perdana Kusumah Jakarta Timur 13650 021 - 2280 6611
<b>JUMLAH TENAGA KERJA</b> Total Employees	2200 Orang 2200 Employee
<b>MODAL DASAR</b> Authorized Capital	Rp160.000.000.000 Rp160,000,000,000
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b> Issued and Fully Paid Capital	Rp83.333.330.000 Rp83,333,330,000
<b>AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN</b> Deed of Establishment of Company	Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2014, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014.  Notary Deed Bambang Sularso, S.H., No. 1 dated 1 July 2014, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014.
<b>PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gd Valueguard Sdn Bhd (10,00%)</li> <li>• Gd Express Carrier Bhd (16,50%)</li> <li>• Budiyanto Darmastono (47,76%)</li> <li>• Gdex Sea Sdn Bhd (18,00%)</li> <li>• Public (7,74%)</li> </ul>

## RIWAYAT PERUSAHAAN

### Company's History and Background



PT Satria Antaran Prima Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 2014 sebagai perusahaan logistik, bidang usaha utamanya adalah jasa pengiriman. Terdiri dari pengiriman paket, kartu kredit, dokumen, barang-barang farmasi, alat-alat otomotif dan lain-lain. Pada bulan Oktober 2018, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak 433.333.300 saham, dengan nilai nominal Rp250 per saham pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham penutupan pada 31 Desember 2018 adalah Rp675 per saham.

PT Satria Antaran Prima Tbk. (the Company) was established in 2014 as a logistic company, our main business is courier service, delivering package, credit card, document, pharmacy goods, automotive parts etc. The Company launched its initial public offering on October 2018 and listed 433.333.300 shares, with a nominal price of Rp250, on the Indonesia Stock Exchange. The closing price of the shares as of 31 December 2018 was Rp675 per share.

## JEJAK LANGKAH Milestones

### 2014

- SAP Express mulai beroperasi di Jakarta tanggal 9 September 2014.
- Awal mula bisnis Perseroan dibentuk, dengan menjadi pionir dalam pengiriman barang berbasis aplikasi Android dan web. Perseroan resmi beroperasi dengan nama PT Satria Antaran Prima, dengan jumlah cabang pada akhir tahun 2014 sebanyak 6 cabang.

### 2015

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor perbankan dan asuransi. Jumlah cabang berkembang menjadi 10 cabang.
- Bulan Januari jumlah cabang SAP Express mencapai 16 cabang di kota-kota besar di Indonesia.
- Meraih penghargaan *Franchise Startup Award* 2015.
- Meraih penghargaan *Indonesian Inspire & Best Company Award* 2015.
- Bulan Maret jumlah cabang SAP Express berjumlah 40 cabang dan sudah memiliki 200 outlet di Indonesia.
- Meraih penghargaan *Rekor Bisnis (ReBi) Perusahaan Kurir Pertama* dengan *mobile system* berbasis *Android* serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam 6 Bulan.

### 2016

- Berbekal jaringan yang bertambah luas, Perseroan berpartisipasi dalam program distribusi *Kartu Indonesia Pintar* yang dipelopori oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selain itu, Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor *e-commerce* baik secara COD maupun Non-COD. Jumlah cabang bertambah menjadi 31 cabang.
- Meraih penghargaan *Indonesia Franchise Marketing Award* 2016.

### 2017

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor farmasi dan *consumer goods*. Perseroan mulai mendapatkan manfaat yang signifikan dari jasa pengiriman COD. Jumlah cabang Perseroan bertambah menjadi 60 cabang.
- Mengembangkan dan memperluas kantor cabang di berbagai kota di Indonesia.

### 2018

- Perseroan mulai melayani pelanggan dari sektor alat berat dan otomotif. Hingga Desember 2018, Perseroan telah menjangkau pengiriman ke seluruh daerah di Indonesia melalui 79 cabang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
- Meraih penghargaan *The Most Promising Brand* 2018.
- Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

### 2014

- SAP Express started the operations on 9th September 2014.
- When the Company was formed at the beginning, the Company became a pioneer in the Android application and web based courier services. The Company officially operated under the name of PT Satria Antaran Prima, with a total of 6 branches in the end of 2014.

### 2015

- The Company began to serve the customers from the banking and insurance sectors. The number of branches has grown to 10 branches.
- In January the number of SAP Express branches reached 16 branches in major cities in Indonesia.
- Received the *Franchise Startup Award* 2015.
- Received the *Indonesian Inspire & Best Company Award* 2015.
- In March the number of SAP Express branches is 40 branches and already has 200 outlets in Indonesia.
- Received the *First Courier Company Business Record (ReBi)* with an *Android-based mobile system* award along with the fastest and largest office opening in 6 Months.

### 2016

- With an expanding network, the Company participates in the *Indonesia Smart Card* distribution program pioneered by the Government of the Republic of Indonesia. In addition, the Company began serving customers from the *e-commerce* sector using both COD and Non-COD services. The number of branches increased to 31 branches.
- Received the *Indonesia Franchise Marketing Award* 2016.

### 2017

- The Company starts serving customers from the pharmaceutical and consumer goods sectors. The Company began to get significant benefits from COD shipping services. The number of the Company's branches increased to 60 branches.
- Developing and expanding branch offices in various cities in Indonesia.

### 2018

- The Company began serving customers from the heavy equipment and automotive sectors. As per December 2018, the Company's network has reached all regions in Indonesia through 79 branches across all provinces in Indonesia.
- Received the *Most Promising Brand* 2018.
- Listed on the *Indonesia Stock Exchange*.

## VISI DAN MISI PERUSAHAAN Vision and Mission of The Company

### VISI

Menjadi pilihan utama *customer* untuk jasa logistik dengan menyediakan solusi layanan logistik yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

### Misi

- Menerapkan *Tata Kelola Perusahaan yang baik* dengan berusaha sekuat tenaga untuk meraih kinerja, profit, kualitas dan pertumbuhan optimal secara berkesinambungan untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan.
- Meraih kualitas operasional yang baik di seluruh elemen perusahaan yang fokus pada kecepatan, dapat diandalkan dan memberikan nilai bagi pelanggan.
- Mengembangkan organisasi pembelajar yang dapat beradaptasi dengan baik dengan menjaga dan meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan yang fokus pada pelanggan, saling menghormati, saling percaya, terbuka, memiliki integritas dan jujur.

### VISI

To be the preferred logistics partner to customers by providing logistics services solutions through trusted and reliable service.

### Misi

- To promote *Good Corporate Governance* and *Strive for Sustainable Performance*, Profit, Quality and Growth to provide value creation for stakeholders.
- To Achieve *Operational Excellence* Through Entire Organisation that Concern to Speed, reliability and value for money solutions to customers.
- To Develop a learning organization that adapts well to changes by maintaining and Improving *Employee's Competencies and Welfare* that concern to *Customer's orientation*, mutual respect, trust, openness, integrity and honesty.





## PRODUK DAN JASA Products and Services



Perseroan menawarkan jasa pengiriman, pengelolaan distribusi barang, dan pergudangan secara terintegrasi melalui 59 cabang, 20 sub-cabang, dan lebih dari 500 konter ritel. Perseroan menerima pengiriman domestik hingga internasional, melalui kerjasama dengan kurir internasional.




Berikut ini adalah kategori jasa dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan:

The company offers integrated shipping, goods distribution and warehousing services through 59 branches, 20 sub-branches and more than 500 retail counters. The company accepts domestic to international shipments, in collaboration with international couriers.

Below are the categories of services and products offered by the Company:

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Kurir Dalam Kota dan Domestik City and Domestic Couriers</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melayani pengiriman dokumen hingga paket dalam volume besar;</li> <li>Jangkauan hingga ke semua kecamatan di Indonesia;</li> <li>Memiliki berbagai pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;</li> <li>Memiliki garansi layanan dan kecepatan;</li> <li>Didukung oleh ribuan kurir yang tersebar hingga pelosok Indonesia.</li> <li>Serve shipping documents to packages in large volumes;</li> <li>Reaching all sub-districts in Indonesia;</li> <li>Have a variety of service options that can be tailored to customer needs;</li> <li>Having service and speed guarantee Supported by thousands of couriers scattered throughout Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ritel</li> <li>Korporasi</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Ecommerce</li> <li>Retail</li> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
 <p><b>Pengiriman Internasional Ekspres dan Kargo International Express Shipping and Cargo</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melayani kiriman dokumen hingga paket dalam volume besar</li> <li>Jangkauan hingga ke berbagai tujuan di luar negeri</li> <li>Memiliki garansi layanan dan kecepatan</li> <li>Berkerjasama dengan perusahaan ekspedisi global terbaik di dunia</li> <li>Serving documents to packages in large volumes</li> <li>Reach to various destinations abroad</li> <li>Having service and speed guarantee</li> <li>Cooperate with the best global shipping companies in the world</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ritel</li> <li>Korporasi</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Ecommerce</li> <li>Retail</li> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> <li>Ecommerce</li> </ul>

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Warehouse Management Warehouse Management</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan tenaga pengelolaan gudang yang terlatih;</li> <li>Menawarkan efisiensi dalam pengelolaan barang kiriman dan barang masuk, karena pelanggan tidak perlu menyediakan tempat yang luas untuk barang-barangnya;</li> <li>Menawarkan asuransi dan keamanan 24 jam, sehingga barang milik pelanggan terlindungi dari pencurian dan kerugian akibat kecelakaan;</li> <li>Lokasi pusat pergudangan yang terletak di Halim Perdanakusuma merupakan lokasi yang strategis dan dekat dengan bandara.</li> <li>Offering well trained warehouse management personnel;</li> <li>Offering efficiency in the management of shipments and incoming goods Customers don't need to provide a large space for their goods;</li> <li>Offering insurance and 24-hour security, so that the customer's goods are protected from theft and loss due to accidents;</li> <li>Warehouse locations are available in various regions in Indonesia which easily accessible through air and land access.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Rumah sakit</li> <li>Apotek</li> <li>Distributor</li> <li>Pabrik</li> <li>Ecommerce</li> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> <li>Hospital</li> <li>Pharmacy</li> <li>Distributor</li> <li>Factory</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
 <p><b>Layanan Pengelolaan Mailroom Mailroom Service</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan efisiensi waktu dan biaya bagi perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan <i>mailroom</i>;</li> <li>Dapat melayani kiriman masuk maupun kiriman keluar dari lokasi pelanggan.</li> <li>Offering time and cost efficiency for companies that have limited human resources in managing mailroom;</li> <li>Can serve incoming and outgoing shipments from the customer's location;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> </ul>

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Transportasi Darat</b> Land Transportation</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menawarkan efisiensi biaya pengiriman dalam jumlah besar;</li> <li>Dapat berbagi biaya pengiriman dengan pengguna lain dengan tujuan yang sama;</li> <li>Menawarkan waktu pengiriman yang relatif lebih singkat karena menggunakan kendaraan yang didedikasikan khusus;</li> <li>Menjangkau hingga ke lokasi yang diinginkan pelanggan.</li> <li>Offering efficiency of shipping costs in large quantities;</li> <li>Can share shipping costs with other users with the same purpose;</li> <li>Offers a relatively shorter delivery time because it uses a special dedicated vehicle;</li> <li>Reach up to the location that the customer wants.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Distributor</li> <li>Pabrik</li> <li>Ecommerce</li> <li>Corporate</li> <li>Distributor</li> <li>Factory</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
 <p><b>Kargo Laut Dan Udara</b> Ocean and Air Cargo</p>	<p>Menawarkan kemudahan dalam pengiriman barang melalui SDM terlatih dan berpengalaman dalam <i>cargo handling</i>.</p> <p>Offering convenience in shipping goods through trained and experienced people in cargo handling.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Distributor</li> <li>Pabrik</li> <li>Corporate</li> <li>Distributor</li> <li>Factory</li> </ul>
 <p><b>Cash On Delivery</b> Cash On Delivery</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan layanan pembayaran tunai saat paket diterima di tempat;</li> <li>Memudahkan transaksi untuk masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan finansial digital;</li> <li>Memudahkan penjual melalui layanan <i>Seller Pickup</i>, dimana kurir langsung mengambil barang pesanan ke tempat penjual;</li> <li>Memudahkan pembeli dalam hal <i>Buyer Pickup</i>, dimana kurir menjemput barang yang dikembalikan oleh pembeli ke tempat kediaman pembeli dalam proses <i>refund</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ecommerce</li> </ul>

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Kurir Terdedikasi</b> Dedicated Courier</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Provide cash payment services when packages are received on site;</li> <li>Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;</li> <li>Makes it easy for sellers through Seller Pickup services, where the courier immediately takes the ordered items to the seller's place;</li> <li>Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's residence in the refund process.</li> <li>Menawarkan layanan kurir yang ditempatkan khusus di domisili pelanggan untuk bertanggung jawab dalam hal pengiriman dan pengambilan barang;</li> <li>Skema yang ditawarkan melalui <i>outsourcing</i>, dimana Pengguna jasa tidak dibebankan dengan tambahan kewajiban-kewajiban terkait ketenagakerjaan.</li> <li>Offer courier services that are specifically placed in the customer's domicile to be responsible for the delivery and retrieval of goods;</li> <li>The scheme offered through <i>outsourcing</i>, where service users are not charged with additional obligations related to employment.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ecommerce</li> <li>Korporasi</li> <li>Pabrik</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> <li>Corporate</li> <li>Factory</li> <li>Government Offices</li> </ul>

Selain layanan-layanan tersebut di atas, Perseroan juga menawarkan berbagai pilihan pengiriman untuk segmen ritel, dengan keterangan sebagai berikut:

In addition to the services mentioned above, the Company also offers various shipping options for the retail segment, with the following information:

NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <p><b>Same Day Service</b> Same Day Service</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyediakan layanan pembayaran tunai (COD) ketika barang diterima;</li> <li>Menyediakan fasilitas transaksi kepada masyarakat yang belum memiliki akses perbankan;</li> <li>Menyediakan fasilitas <i>pick up</i> barang kepada penjual dimana kurir kami akan menjemput barang di tempat penjual;</li> <li>Menyediakan fasilitas <i>pick up</i> barang dari pembeli yang ingin mengembalikan barang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Pabrik</li> <li>Kantor Pemerintahan</li> </ul>



NAMA PRODUK Product Name	KETERANGAN Information	TARGET PENGGUNA User Target
 <b>One Day Service</b> One Day Service	<ul style="list-style-type: none"> <li>Providing cash payment services when the package is received on site;</li> <li>Facilitate transactions for people who do not have access to digital financial services;</li> <li>Facilitate sellers through Seller Pickup service, where the courier is directly take ordered items to the seller's place;</li> <li>Facilitate buyers in terms of Buyer Pickup, where the courier picks up items returned by the buyer to the buyer's home in the refund process.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen/paket dapat diterima dalam satu hari kerja;</li> <li>Mendapatkan prioritas penanganan;</li> <li>Pengiriman menggunakan jalur udara;</li> <li>Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;</li> <li>Tersedia untuk pengiriman dari-dan-ke kota utama di seluruh Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor pemerintahan</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
 <b>Reguler</b> Reguler	<ul style="list-style-type: none"> <li>Documents / packages can be received within the same day;</li> <li>Get priority handling;</li> <li>Supported by air transport;</li> <li>No time limit for delivery order;</li> <li>Available for delivery between main cities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Corporate</li> <li>Government Offices</li> <li>Ecommerce</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen/paket membutuhkan waktu yang lebih untuk tiba, antara 1-2 hari untuk dalam kota, 2-5 hari untuk area kabupaten, dan 2-7 hari untuk daerah terpencil;</li> <li>Dapat ditangani kapanpun tanpa batas waktu penerimaan;</li> <li>Tersedia hingga ke daerah terpencil di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor pemerintahan</li> <li>Ecommerce</li> <li>Kargo</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Documents / packages need more time to be delivered, between 1-2 days for the city, 2-5 days for the district area, and 2-7 days for remote areas;</li> <li>No time limit for delivery order;</li> <li>Available to remote areas in Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Korporasi</li> <li>Kantor pemerintahan</li> <li>Ecommerce</li> <li>Kargo</li> </ul>

### Fasilitas

Perseroan memiliki berbagai fasilitas dalam menunjang operasional sehari-hari, seperti mobil, motor, untuk mengirim paket hingga ke tujuan, gudang untuk menyimpan barang dan mendistribusikannya dalam jumlah besar, dan *server* serta *data center* untuk menunjang efisiensi operasional Perseroan.

#### • Armada kendaraan operasional

Perseroan mengandalkan armada mobil dalam mengantarkan kiriman dalam jumlah besar antar titik distribusi utama. Untuk pengantaran hingga ke *last mile*, Perseroan menggunakan armada kurir yang mengendarai sepeda motor. Perseroan menggunakan sistem sewa dan pembiayaan konsumen dalam pengadaan mobilnya, sehingga mampu mengefisienkan beban perawatan dan penggantian suku cadang rutin.

Perseroan memiliki ribuan armada motor yang siap untuk mengantarkan paket kiriman hingga ke titik pengantaran terakhir dan daerah paling pelosok. Pada saat rekrutmen kurir, Perseroan mewajibkan calon pegawai kurir untuk memiliki motor pribadi dan SIM C, sehingga Perseroan tidak perlu untuk membeli dan merawat motor untuk operasional. Selain itu, kepemilikan pribadi armada motor juga menjamin perawatan dan kelayakan armada untuk operasional pengiriman. Kurir Perseroan mendapatkan manfaat tambahan jika memiliki motor sendiri, yaitu komponen kompensasi operasional motor pada gaji bulannya.

Berikut ini adalah detail jumlah armada mobil Perseroan, jumlah kurir dan jumlah serta volume kiriman Perseroan:

Armada	Fleet	2015	2016	2017	Januari-Desember 2018 January-December 2018
<b>Jumlah Armada</b>	<b>Number of fleet</b>				
Blind Van	Blind Van	46	57	77	146
CDE	CDE	13	13	55	38
CDD	CDD	5	5	8	18
Lain-lain	Others	27	24	31	46
<b>Total Armada</b>	<b>Total fleet</b>	<b>97</b>	<b>99</b>	<b>171</b>	<b>248</b>

### Facility

The Company has various facilities to support daily operations, such as cars, motorbikes, to send packages to destinations, warehouses to store goods and distribute them in large quantities, and servers and data centers to support the operational efficiency of the Company.

#### • Operational vehicle fleet

The Company relies on a fleet of cars to deliver large quantities of shipments between major distribution points. For delivery to the last mile, the Company uses a courier fleet that drives motorbikes. The Company use a system of consumer rental and financing in the procurement of its cars, so that it can streamline the burden of maintenance and routine replacement of parts.

The Company has thousands of motorized fleets ready to deliver package deliveries to the last delivery point and the most remote area. At the time of courier recruitment, the Company requires prospective courier employees to have a private motorbike and driving license, so the Company does not need to buy and maintain a motorbike for operations. In addition, the private ownership of the motorcycle fleet also guarantees the maintenance and feasibility of the fleet for shipping operations. The Company's couriers get additional benefits if they have their own motorbike, which is a component of motorbike operational compensation on their monthly salary.

Below is a detailed account of the Company's fleet, number of couriers, and the number and volume of the Company's shipments:

Tahun	Year	2015	2016	2017	Januari-Desember 2018 January-December 2018
Jumlah Kurir	The number of courier	271	459	994	1.335
Volume Kiriman (kg)	Shipment volume (kg)	7.742.458	13.659.554	20.609.178	25.951.038
Jumlah Kiriman (koli)	The number of shipment (koli)	5.634.529	9.585.965	14.192.212	17.478.631

**• Pusat Pergudangan, Cabang, dan Konter Ritel**

Perseroan memiliki pusat pergudangan yang berlokasi di kawasan Halim Perdanakusuma. Lokasi tersebut bersebelahan dengan bandara tersibuk ke dua di Jakarta, yang cocok digunakan untuk pusat distribusi kiriman. Selain itu, Perseroan memiliki cabang dan konter ritel yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

**• Server dan data center**

Perseroan bergantung pada keandalan sistem server dan data center yang dimilikinya. Saat ini Perseroan mengoperasikan sebanyak dua buah server yang terletak di Jakarta. Selain itu, Perseroan telah memiliki teknologi data center dengan dukungan cloud service yang mampu menghindarkan Perseroan dari kerugian terkait dengan kerusakan dan kehilangan data akibat human error maupun bencana alam. Saat ini server dan data center Perseroan mampu memproses antara 2,5 juta hingga 5 juta transaksi setiap bulannya. Data Center Perseroan dikelola dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam pengelolaan data center dan cloud service.

**Keunggulan kompetitif**

**• Kurir berbasis Android pertama di Indonesia**

Perseroan merupakan perusahaan kurir pertama yang membekali armada kurirnya dengan smartphone berbasis Android, dimana melalui smartphone tersebut, kurir bisa melakukan update status pengiriman secara online dan realtime. Hal tersebut merupakan terobosan baru pada masanya, dimana perusahaan sejenis hanya dapat melayani tracking secara tidak langsung melalui pelacakan nomor resi. Dengan dibekali smartphone Android tersebut,

**• Warehousing Centers, Branch and Retail Counter**

The company has a warehousing center located in the Halim Perdanakusuma area. The location is adjacent to the second busiest airport in Jakarta, which is suitable for shipment distribution centers. In addition, the Company has branches and retail counters spread across several regions in Indonesia.

**• Server and data center**

The Company depends on the reliability of its server and data center systems. At present the Company operates as many as two services located in Jakarta. In addition, the Company has data center technology with cloud service support that is able to prevent the Company from losses related to damage and loss of data due to human error and natural disasters. Currently the Company's servers and data centers are able to process between 2.5 million and 5 million transactions each month. The Data Center of the Company is managed in collaboration with third parties who have expertise in data center and cloud service management.

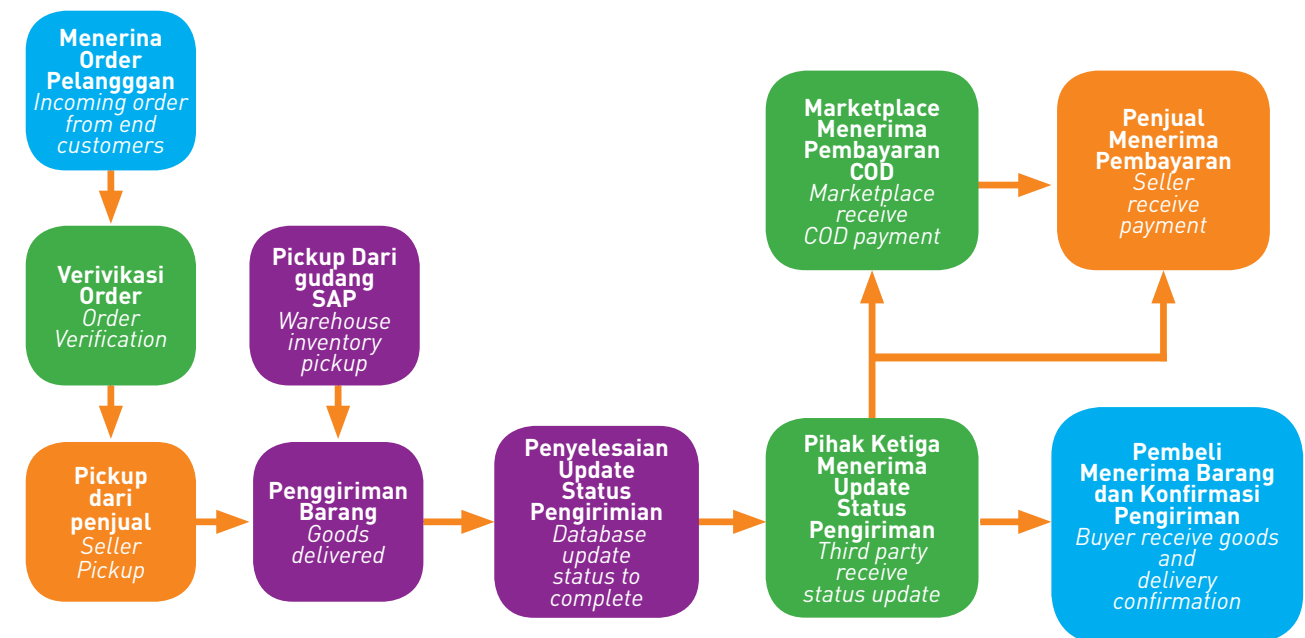
**Competitive Advantage**

**• The first Android-based courier in Indonesia**

The Company is the first courier company to equip its courier fleet with Android-based smartphones, where through the smartphone, couriers can update shipping status online and realtime. This was a new breakthrough at that time, where similar companies could only serve indirectly tracking receipt numbers. Equipped with this Android smartphone, users can easily track their shipments through the system provided to customers through the CoreSYS

pengguna dapat dengan mudah melacak kirimannya melalui sistem yang disediakan untuk pelanggan melalui platform CORESYS. Selain itu, integrasi sistem melalui API juga memungkinkan pelanggan mendapatkan konfirmasi pengiriman langsung di platform masing-masing tanpa harus melakukan update manual di sistem Perseroan.

platform. In addition, system integration through the API also allows customers to get delivery confirmation directly on their respective platforms without having to manually update in the Company's system.



- SAP
- Pelanggan/ Market Place
- Penjual/ Seller
- Pembeli/ Buyer

Data yang diberikan:

- Geo-tagging dengan lokasi pasti
- Realtime Tracking
- Pembayaran Pengantaran Otomatis terupdate melalui API
- Foto dan tandatangan penerima
- Nama Kurir dan stempel
- Notifikasi sms

Data Provided:

- Geo-tagging with exact coordinates
- Realtime tracking
- Automatic delivery and payment update through API
- Receiver's signature and photos
- Courier's name and timestamp
- Text message notification

Perseroan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi pengiriman realtime dan terintegrasi sebagai hasil dari penggunaan aplikasi di smartphone yang dibekali pada masing-masing kurir. Hal ini memberikan keunggulan bagi Perseroan yang belum dimiliki oleh perusahaan lain.

The Company has the ability to provide realtime and integrated shipping information as a result of the use of applications on smartphones provided to each courier. This provides an advantage for the Company that is not owned by another company.



**Penetrasi yang kuat pada segmen ecommerce**

• **Portofolio pelanggan ecommerce yang besar dan beragam**

Saat ini pelanggan dari segmen ecommerce berkontribusi lebih dari 17,8% dari total pendapatan, dimana hingga saat ini ecommerce adalah salah satu segmen pelanggan dengan pertumbuhan kontribusi pendapatan paling cepat. Hingga saat ini, Perseroan melayani sebagian besar pelanggan ecommerce besar di Indonesia.

• **Sistem dan model pergudangan yang cocok untuk ecommerce**

Perseroan menawarkan layanan terintegrasi secara penuh kepada pelanggan ecommerce, mulai dari pengelolaan pergudangan & penanganan persediaan, penjemputan penjual dan pembeli, refund, dan integrasi API. Ini adalah faktor penentu untuk SAP untuk memenangkan dan mempertahankan pangsa pasar untuk segmen ecommerce.

• **Pembayaran COD untuk memfasilitasi pelanggan yang tidak memiliki akses perbankan**

Indonesia adalah salah satu negara terendah dalam hal penetrasi perbankan, terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Dengan hanya 36% dari warganya yang memiliki akses ke bank, pembayaran COD telah menjadi salah satu metode pembayaran yang banyak digunakan, meningkatkan omset untuk ecommerce sambil mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk membeli barang secara online. Perseroan dikenal baik dalam industri pengiriman karena jangkauan luas pelayanan COD-nya yang dapat diandalkan.

**Manajemen yang solid**

Walaupun Perseroan baru berdiri kurang dari 5 tahun, manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman di industri pengiriman dan logistik selama lebih dari 30 tahun. Budiyanoto Darmastono sebagai pendiri sekaligus Presiden Direktur Perseroan, dibantu oleh Untung Santoso sebagai Direktur, memiliki latar belakang keahlian dan pengalaman yang intensif di bidang logistik dan kurir.

**Strong penetration of the e-commerce segment**

• **Large and diverse ecommerce customer portfolio**

Currently, customers from the ecommerce segment contribute more than 17.8% of total revenue, where up to now ecommerce is one of the customer segments with the fastest growth in revenue contribution. Until now, the Company serves most of the major ecommerce customers in Indonesia.

• **Warehouse systems and models suitable for e-commerce**

The company offers fully integrated services to ecommerce customers, ranging from warehousing & inventory handling, seller and buyer pickup, refund and API integration. This is a determining factor for SAP to win and maintain market share for the e-commerce segment.

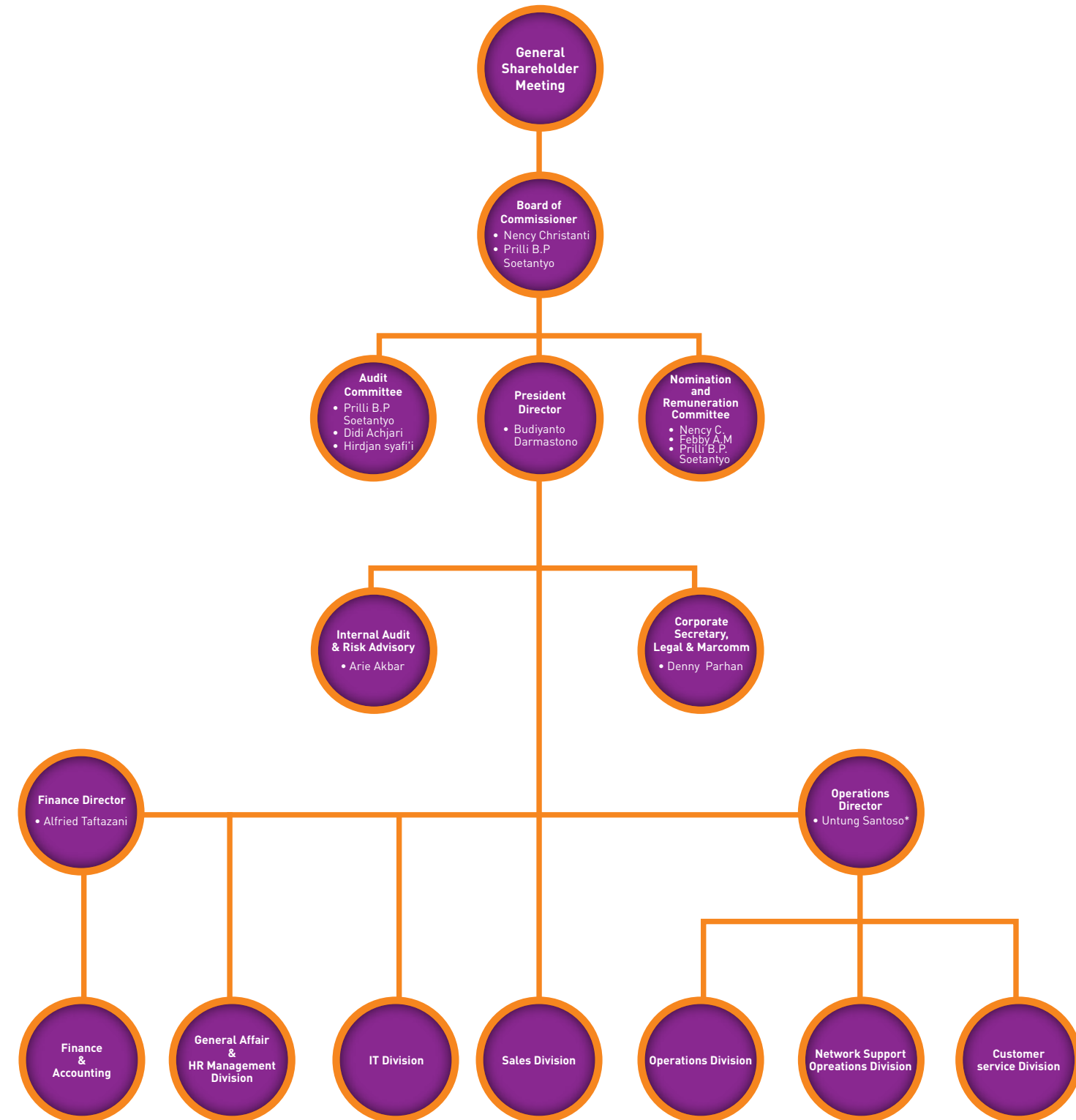
• **COD payments to facilitate customers who do not have banking access**

Indonesia is one of the lowest countries in terms of banking penetration, especially in rural and remote areas. With only 36% of its citizens having access to banks, COD payments have become one of the most widely used payment methods, increasing turnover for e-commerce while maintaining customer trust in buying goods online. The company is well known in the shipping industry because of the wide range of reliable COD services.

**Solid management**

Although the Company has only been established for less than 5 years, the Company's management has had experience in the shipping and logistics industry for more than 30 years. Budiyanoto Darmastono as founder and President Director of the Company, assisted by Untung Santoso as Director, has a background in expertise and intensive experience in the field of logistics and courier.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
Organization Structure



\*Menjabat hingga 18 Februari 2019  
\*Served until February 18th 2019

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Profile of The Board of Commissioners



**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur pada PT Putra Nusa Sejati (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Sales Manager* pada PT BTMU BRI Finance (2000-2012) dan *Staff Corporate Secretary Division* pada PT Masaro Radiokom (1999-2000). Meraih gelar *Master Bidang Marketing* dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 2008 dan gelar Sarjana Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia pada tahun 1998.

Indonesian citizen. She serves as the President Commissioner of the Company since 2018. She is currently serves as Director of PT Putra Nusa Sejati (2008-present). Previously served as Sales Manager at PT BTMU BRI Finance (2000-2012) and Corporate Secretary Division Staff at PT Masaro Radiokom (1999-2000). She holds a Master degree in Marketing from Trisakti University, Indonesia in 2008 and a Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Indonesia in 1998.



**PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Interkayu Nusantara (2005-sekarang) dan Direktur Utama pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Bali Indonesia Food (2009-2011), *International Marketing* pada Yapi Kredit Bank AG, Jerman (2002-2011), Deputi Direktur pada PT National Food Packers (1999-2009), Deputi Direktur pada PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2009), *Finance Manager* pada PT Putera Darma (1999-2006). Meraih gelar Sarjana Bidang *Business Study* dari University of Hertfordshire, Inggris pada tahun 1998.

Indonesian citizen. She has serves as an Independent Commissioner of the Company since 2018. Currently she is the Managing Director of PT Interkayu Nusantara (2005-present) and Managing Director of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-present). Previously served as Director of PT Bali Indonesia Food (2009-2011), *International Marketing* at Yapi Bank AG Credit, Germany (2002-2011), Deputy Director at PT National Food Packers (1999-2009), Deputy Director at PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2009), *Finance Manager* at PT Putera Darma (1999-2006). She holds a Bachelor degree in Business Study from the University of Hertfordshire, England in 1998.

## PROFIL DIREKSI

### Profile of The Board of Directors

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris pada PT Solid Logistics (2010-sekarang) dan Direktur Utama pada PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2014-2018), Direktur Utama pada PT Nusantara Card Semesta (1994-2012), dan *Financial Controller* pada PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994). Meraih gelar Ahli Madya Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1990 dan Sarjana Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, Indonesia tahun 2000.

Indonesian citizen. He has been serving as the President Director of the Company since 2018. He is currently serves as President Commissioner of PT Solid Logistics (2010-present) and President Director of PT Sinergi Layanan Integrasi (2005-present). Previously he served as Director of the Company (2014-2018), President Director of PT Nusantara Card Semesta (1994-2012), and Financial Controller at PT Diners Jaya Indonesia International (1990-1994). He holds a Diploma in Accounting from Gadjah Mada University, Indonesia in 1990 and a Bachelor of Accounting from the Jakarta College of Economics, Indonesia in 2000.



**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan (Independen) Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Group Head Finance and Operation* pada PT Scheneider Electric Indonesia (2016-2017), *Country Commercial Deputy Director* pada PT PZ Cussons Indonesia (2014-2015), *Deputy Finance Director* pada PT Graha Layar Prima Tbk (2013-2014), *Group Finance Controller* pada PT Wood Group Kenny Indonesia (2013), *Country Finance Head* pada PT Wrigley Indonesia (2011-2013), berbagai posisi senior pada kantor akuntan publik dalam negeri (2002-2011), dan Staf Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran (2001-2002). Meraih gelar Master Bidang Business Administration dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia pada tahun 2009 dan gelar Sarjana Bidang Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Indonesia pada tahun 2006.

Indonesian citizen. He serves as a Director of Finance (Independent) of the Company since 2018. Previously served as Head of Finance and Operation Group at PT Scheneider Electric Indonesia (2016-2017), Country Commercial Deputy Director at PT PZ Cussons Indonesia (2014-2015), Deputy Finance Director at PT Graha Layar Prima Tbk (2013-2014), Group Finance Controller at PT Wood Group Kenny Indonesia (2013), Country Finance Head at PT Wrigley Indonesia (2011-2013), various senior positions in domestic public accounting firms (2002-2011), and Finance Staff of the Directorate General of Budget (2001-2002). He holds a Master degree in Business Administration from Bina Nusantara University, Indonesia in 2009 and a Bachelor degree in Economics from Mercu Buana University, Indonesia in 2006.



**ALFRIED TAFTAZANI**  
Direktur Independen  
Independent Director





**UNTUNG SUSANTO**  
Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2018 hingga Februari 2019. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Senior Manager Operation & Air Freight* pada Ninja Express (PT Andiarta Muzizat) (2016-2018), *Commercial Director* pada PT Global Maju Bersama (2015-2016), *Deputy Director Cargo & Logistics* pada PT Angkasa Pura Solusi (2014-2015), *Logistics Manager* pada PT Yusen Air Service (2010-2014), *General Manager* pada PT CPX Indonesia (2007-2009), *Deputy General Manager* pada PT Citra Pembina Pengangkutan Industri (2005-2006), *Branch Manager* pada PT Nippon Express Indonesia (2002-2005), *General Manager* pada PT EAS International Transportation (2001-2002), *Forwarding Manager* pada PT Bahtera Overseas Line (1999-2001), *Cargo Sales and Operation Manager* pada Pakistan International Airlines (1996-1999), dan *Cargo Sales and Operation* pada United Airlines (1995-1999). Meraih gelar Sarjana Bidang Air Transport Management dari STMT Trisakti, Indonesia pada tahun 1995.

Indonesian citizen. Served as the Company's Operational Director since 2018 until February 2019. Previously he served as Senior Manager of Operation & Air Freight at Ninja Express (PT Andiarta Muzizat) (2016-2018), Commercial Director at PT Global Maju Bersama (2015-2016), Deputy Director of Cargo & Logistics at PT Angkasa Pura Solusi (2014-2015), Logistics Manager at PT Yusen Air Service (2010-2014), General Manager at PT CPX Indonesia (2007-2009), Deputy General Manager at PT Citra Pembina Pengangkutan Industri (2005-2006), Branch Manager at PT Nippon Express Indonesia (2002-2005), General Manager at PT EAS International Transportation (2001-2002), Forwarding Manager at PT Bahtera Overseas Line (1999-2001), Cargo Sales and Operation Manager at Pakistan International Airlines (1996-1999), and Cargo Sales and Operation on United Airlines (1995-1999). He holds a Bachelor's degree in Air Transport Management from STMT Trisakti, Indonesia in 1995.



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards And Certification



#### Franchise Startup Awards 2015

PT Satria Antaran Prima Tbk. dinobatkan sebagai *The Most Favorite Online Mobile Services*, penghargaan pada *Franchise Startup Awards* tahun 2015.

#### Franchise Startup Awards 2015

PT Satria Antaran Prima Tbk. was crowned as the Most Favorite Online Mobile Services, an award at the 2015 Franchise Startup Awards.



#### Indonesia Inspire & Best Company Awards 2015

Pada tahun 2015 PT Satria Antaran Prima Tbk. mendapatkan penghargaan pada *Indonesia Inspire & Best Company Award* dan dinobatkan sebagai *The Best Trusted Courier Company of the year*.

#### Indonesia Inspire & Best Company Awards 2015

In 2015 PT Satria Antaran Prima Tbk. won an award at the *Indonesia Inspire & Best Company Award* and was named *The Best Trusted Courier Company of the year*.



#### Indonesia Franchise Marketing Awards 2016

Pada acara *Indonesia Franchise Marketing Award* tahun 2016, PT Satria Antaran Prima Tbk. meraih gelar *The Best Marketing Campaign*.

#### Indonesia Franchise Marketing Awards 2016

At 2016, *Indonesia Franchise Marketing Award* event, PT Satria Antaran Prima Tbk. won the title of *The Best Marketing Campaign*.

#### Rekor Bisnis Indonesia

Dinobatkan sebagai Perusahaan kurir pertama dengan *mobile system* berbasis *android* serta pembukaan kantor tercepat dan terbanyak dalam enam bulan.

#### Rekor Bisnis Indonesia

Appointed as *The First Indonesian Courier Service* with *Android-based mobile system* and the fastest and the Most Branches Opening in Six Months.



#### The Most Promising Brand 2018

PT Satria Antaran Prima Tbk dinobatkan sebagai *The Most Promising Brand 2018* dari *Franchise Magazine*.

#### The Most Promising Brand 2018

PT Satria Antaran Prima Tbk. appointed as *The Most Promising Brand 2018* from *Franchise Magazine*.





## LEMBAGA PENUNJANG

### Supporting Institutions

NAMA INSTITUSI Name of Institution	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
<p><b>Biro Administrasi Efek:</b> <b>Share Registrar:</b></p> <p><b>Raya Saham Registra</b></p> <p>Plaza Sentral Building 2<sup>nd</sup> Floor Jalan Jenderal Sudirman 47-48, Karet Semanggi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930</p>	<p>Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Being responsible for the list of shareholders and documentation of any changes in the list of the company's shareholders</p>
<p><b>Kantor Akuntan Publik (KAP):</b> <b>Public Accountant:</b></p> <p><b>Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Rekan</b></p> <p>EightyEight@Kasablanca Office 20<sup>th</sup> Floor Jl. Kasablanca Kav.88 Jakarta Selatan - 12870, Indonesia</p>	<p>Melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2018. To audit the financial statements of the book 2018.</p>
<p><b>Notaris:</b> <b>Notary:</b></p> <p><b>Yulia S.H.</b></p> <p>MULTIVISION TOWER Lantai 3 Suite 05, Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, Menteng Atas, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 15412</p>	<p>Membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham. Drafting acts of agreement and minutes meeting of General Meeting of Shareholders.</p>

## JARINGAN KERJA

### Networking



Kegiatan usaha utama Perseroan adalah dalam jasa kurir, ekspedisi, pergudangan, jasa keagenan, dan pengangkutan. Perseroan dikelola oleh manajemen yang sudah berpengalaman dalam bidang kurir dan logistik selama lebih dari 30 tahun. Perseroan memiliki harga yang kompetitif diantara para pesaingnya yang bergerak di bidang yang sama, dengan jangkauan luas yang dapat menjangkau hingga pelosok daerah di seluruh Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki 59 kantor cabang dan 20 perwakilan cabang yang tersebar di seluruh provinsi dan beberapa kota/kabupaten di seluruh Indonesia.

The Company's main business activities are in courier services, shipping, warehousing, agency services and transportation services. The company is managed by management who have experienced of courier and logistics for more than 30 years. The company has competitive prices among its competitors hat involved at the same Industry, with a wide range that can reach remote areas throughout Indonesia.

Until now, the Company has 59 branch offices and 20 branch representatives spread throughout the provinces and several cities/districts throughout Indonesia.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources



SAP Express memiliki kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dilakukan dengan mempertimbangkan arah perkembangan bisnis Perusahaan serta sejalan dengan visi Perusahaan untuk Menjadi perusahaan kurir terbaik dan terpercaya dalam pengelolaan Program Kesejahteraan Karyawan. Oleh karenanya, Perseroan menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan kapabilitas yang unggul yang mampu mendukung perkembangan bisnis perusahaan. Untuk itu, kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan dititikberatkan pada upaya menggali dan mengembangkan kompetensi unggul dari setiap

SAP Express's policy on Human Resources Management is applied with respect to the company's business plan as well as in line with the corporate vision to be the best and most trustworthy courier company in Employee Welfare Program. Therefore the Company realizes the importance of having high quality of human resources with leading competence to support the Company's business development. The Company thus sets its HR management policy in a way to develop the excellent competence of each employee of the Company through trainings and education, seminars as well as courses according to their respective fields and the company's business development needs.

insan Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan berjenjang, seminar maupun kursus-kursus sesuai bidang dan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan. Upaya ini juga diikuti penanaman nilai-nilai perusahaan serta peningkatan tunjangan bagi karyawan sehingga SDM yang ada akan mampu berkontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Dengan meningkatnya aktivitas operasional perusahaan, Perseroan dituntut untuk memenuhi kebutuhan jumlah karyawan dengan jumlah yang mencukupi serta memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Pada tahun 2018, program dan kebijakan terkait pengembangan SDM Perseroan adalah sebagai berikut: Seleksi Karyawan dalam rangka memperoleh karyawan yang berkualitas dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan perusahaan, Perseroan melakukan seleksi yang ketat dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, di mulai dari proses rekrutmen karyawan, hingga proses penentuan promosi dan rotasi. Kemudian sebagai bentuk motivasi bagi karyawan, karyawan yang mampu menunjukkan kinerja yang berprestasi dan senantiasa memperkaya diri dengan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya akan memperoleh remunerasi yang kompetitif. Selain itu, hasil penilaian ini juga dijadikan dasar pertimbangan HR.

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia sebagai aset Perseroan (*Human Resources Capital*), adalah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan bisnis Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu mencanangkan program pembelajaran dan pertumbuhan sumber daya manusia yang berlangsung secara terus menerus sesuai tuntutan bisnis yang semakin berkembang. Program pembelajaran dan pertumbuhan, baik dalam lingkup teknis fungsional maupun manajerial, meliputi antara lain Pelatihan dan Pengembangan, Pendidikan, Pemeliharaan serta Pelayanan Kesejahteraan seluruh Karyawan.

These efforts are also supported with the internalization of corporate values and increase of allowances for the employees so that the human resources can contribute to the Company's productivity.

Along with the increasing of operational activities, the Company is insisted to meet the requirement of human resources that have good qualification and competence. In 2018, the Company's HR development policy and programs were as follows: Employee Selection In order to be able to recruit the high-quality employees according to the required specifications, the Company has applied tight and fair selection based on the principle of placing the right talent at the right position, starting from the recruitment process until the process of determining promotion and rotation. Then in order to motivate the employees, the Company gives competitive remuneration for any employees that can perform well and consistently improve their capacity by gaining certificate of competence according to their respective fields. Besides, the assessment results will be used as consideration by the Company.

The Company is aware that human resources are a very important asset of the Company, in fact, they are one of the key success factors of the Company's business. Therefore, the Company always provides continuous learning development programs for the human resources in accordance with the demands of business development. The learning and development programs, in both technically functional or managerial, comprise among other Training and Development, Education, Maintenance and Welfare Services for all Employees.



## PROFIL KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tercatat mengelola 2.200 karyawan, yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah karyawan yang dikelola Perseroan di tahun 2017 yang mencapai 2.250 karyawan. Jumlah karyawan ini telah memenuhi kebutuhan SDM Perseroan dalam mendukung pengelolaan ragam bisnis perusahaan.

Status Karyawan	Employment Status	2017	2018
Karyawan Tetap	Permanent Employees	465	417
Karyawan Kontrak	Contract Employees	1.785	1.783
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>2.250</b>	<b>2.200</b>

Tingkat Pendidikan	Education	2017	2018
Strata 2	Post Graduate Degree	5	6
Strata 1	Bachelor Degree	146	341
Diploma 3	Diploma 3	146	149
Diploma 1	Diploma 1	34	22
SMA dan Sederajat	Senior High School and Equivalent	1.759	1.682
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>2.250</b>	<b>2.200</b>

Jabatan	Job Title	2017	2018
General Manager	General Manager	3	3
Manajer	Manager	28	27
Supervisor	Supervisor	61	67
Staf	Staff	919	924
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>2.250</b>	<b>2.200</b>

Usia	Age	2017	2018
18 - 29 Tahun	18 - 29 years	977	926
30 - 39 tahun	30 - 39 years	891	858
40 - 49 tahun	40 - 49 years	339	368
> 50 tahun	> 50 years	43	48
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>2.250</b>	<b>2.200</b>

## PROFILE OF EMPLOYEES

Through December 31st, 2018, the Company managed a total of 2,200 employees, slightly lower compared to 2,250 employees it managed in 2017. The number in fact has already fulfilled the Company's HR needs to support the management of its various businesses.

## TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang mendapatkan perhatian lebih oleh Perseroan, karena Perseroan mengandalkan teknologi informasi dalam menyediakan *feedback* informasi mengenai kiriman pelanggan dan dalam menyediakan *platform* untuk mendapatkan *order*.

Beberapa teknologi informasi yang telah diterapkan oleh Perseroan antara lain:

- Sistem pelaporan kiriman instan bagi kurir menggunakan CORESYS (*Courier Response Express System*) yang dikembangkan secara *native* di *platform Android*;
- Sistem untuk penanganan keluhan pelanggan oleh *customer service* menggunakan CORESYS;
- Sistem pengembangan aplikasi pelanggan secara *native* di *platform Android*;
- Implementasi sistem API untuk pengecekan harga pada aplikasi pihak ketiga;
- Kemampuan pelanggan individu maupun institusi dalam menggunakan website untuk melakukan *request pickup*, cek harga pengiriman, cek status pengiriman, mengatur saldo kredit, dan mengimpor data pengiriman;
- Implementasi sistem *fingerprint* dan *faceID* untuk absensi karyawan.

Information technology is one of the areas getting more attention by the Company, because the Company relies on information technology in providing information feedback about customer shipments and in providing a platform to get orders.

Some of the information technologies that have been implemented by the Company include:

- Instant delivery reporting system for couriers using CORESYS (*Courier Response Express System*) developed natively on the Android platform;
- System for handling customer complaints by customer service using CORESYS;
- Customer application development system natively on the Android platform;
- Implementation of the API system for checking prices on third-party applications;
- Ability of individual and institutional customers to use websites to request pickups, check shipping prices, check shipping status, manage credit balances, and import shipping data;
- Implementation of fingerprint systems and faceID for employee's attendance

## 04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMENManagement Discussion  
and Analysis

”

Pada tahun 2018 Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan, hal ini mencerminkan capaian kinerja usaha Perseroan yang prima. Pada tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp229.821.404.369, naik 55,12% dari dibandingkan pendapatan pada tahun 2017 yang mencetak angka sebesar Rp148.157.471.533.

In 2018 the Company recorded a very significant revenue growth, this reflects the Company's excellent business performance. In 2018 the Company posted revenues of Rp229,821,404,369 increased up to 55.12% compared to revenues in 2017 which amounted Rp148,157,471,533.



## MAKROEKONOMI INDONESIA 2018

Beberapa sektor melaporkan pertumbuhan positif, terutama dalam penggerak infrastruktur pemerintah, pendapatan pajak dan ekonomi digital yang berkembang pesat.

### Penghasilan Pajak

Terlepas dari realisasi yang lebih rendah dari perkiraan pada November, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan mempertahankan optimismenya atas target tahun ini, berkat pertumbuhan penerimaan pajak yang lebih baik.

Data Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pada November, realisasi penerimaan pajak mencapai 16,77% lebih tinggi dari tahun lalu dan pertumbuhan tertinggi tercatat sejak 2012.

### Infrastruktur

Sepanjang 2018, pemerintah menyelesaikan beberapa proyek strategis nasional. Hingga November, 36 proyek strategis nasional telah selesai dari total 223 yang terdaftar, mulai dari jalan tol, bandara dan pelabuhan laut hingga *reservoir*.

Hingga Oktober, pemerintah telah menyelesaikan pembangunan 3.432 kilometer jalan nasional, 941 km jalan tol dan jembatan sepanjang 39,8 km.

Presiden Jokowi telah meresmikan jalan tol trans-Jawa, yang menghubungkan ibu kota Jakarta ke Surabaya, Jawa Timur, sepanjang rute 741 km.

Pemerintah juga mencatat progress 64,65% pembangunan di beberapa proyek perkereta apian yang sedang berlangsung, termasuk rute Makassar-Pare Pare di Sulawesi, Bandar Tinggi-Kuala Tanjung di Sumatra, Rantau Prapat-Duri-Pekanbaru juga di Sumatra dan proyek-proyek jalur kereta api ganda Jawa selatan.

### Ekonomi Digital

Ini merupakan tahun rekor bagi ekonomi digital Indonesia karena ia tumbuh hingga US\$27 miliar - tertinggi di Asia Tenggara - dari hanya US\$600 juta tiga tahun lalu, menurut laporan Google yang dirilis bulan lalu.

## INDONESIAN MACROECONOMY 2018

Some sectors reported positive growth, particularly in the administration's infrastructure drive, tax revenue and the booming digital economy.

### Tax revenue

Despite the lower-than-expected realization as of November, the Finance Ministry's Directorate General of Taxation maintains its optimism over this year's target, thanks to better tax revenue growth.

Finance Ministry data show that as of November, tax revenue realization reached 16.77% more higher than last year and the highest growth recorded since 2012.

### Infrastructure

Throughout 2018, the government finished several national strategic projects. As of November, 36 national strategic projects had been completed out of the total 223 listed, ranging from toll roads, airports and seaports to reservoirs.

As of October, the government had completed the development of 3,432 kilometers of national roads, 941 km of toll roads and bridges totaling 39.8 km in length.

President Jokowi inaugurated the trans-Java toll road, which connects the capital city of Jakarta to Surabaya, East Java, along a 741 km route.

The government also recorded 64.65% development in several ongoing railway projects, including routes Makassar-Pare Pare in Sulawesi, Bandar Tinggi-Kuala Tanjung in Sumatra, Rantau Prapat-Duri-Pekanbaru also in Sumatra and the southern Java double-track railway projects.

### Digital economy

It's been a record year for Indonesia's digital economy as it grew to US\$27 billion - the highest in Southeast Asia - from just US\$600 million three years ago, according to a Google report released last month.

Pertumbuhan dipelopori oleh sektor *e-commerce*, yang menyumbang 45% (US\$12,2 miliar) dari ekonomi digital tahun ini, yang menunjukkan perubahan yang semakin meningkat menuju belanja *online*.

Demikian pula, konsultan Inggris P-PRO mengatakan bahwa pasar *e-commerce* Indonesia tumbuh paling besar (78%) di seluruh dunia dengan nilai saat ini US\$7,2 miliar.

Sejalan dengan kenaikan belanja *online*, konsorsium pengecer *online* (seperti Bukalapak, Lazada, JD.id, dan Shopee) mendapatkan rekor transaksi senilai Rp6,8 triliun selama festival Hari Belanja *Online* Nasional (*Harbolnas*).

Mengejar di belakang *e-commerce*, tiga sektor ekonomi digital terbesar Indonesia tahun ini adalah biro perjalanan *online* (US\$8,6 miliar), transportasi *online* (US\$3,7 miliar) dan media *online* (US\$2,7 miliar).

Tahun ini juga melihat banyak perusahaan teknologi besar memperluas layanan mereka untuk menjadi "*platform super*" seperti Go-Jek.

Pertumbuhan *e-commerce* dan *platform super*, pada gilirannya, mendorong pertumbuhan sektor teknologi keuangan (*Fintech*), khususnya *platform* pembayaran elektronik seperti OVO, yang saat ini mendukung dua *unicorn* Asia Tenggara: Grab dan Tokopedia.

The growth was spearheaded by the e-commerce sector, which accounted for 45% (US\$12.2 billion) of this year's digital economy, indicating an ever-increasing shift toward online spending.

Similarly, British consultancy P-PRO says that Indonesia's e-commerce market grew the most (78%) worldwide with a current value of US\$7.2 billion.

In line with the rise in online spending, a consortium of online retailers (such as Bukalapak, Lazada, JD.id and Shopee) secured a record high of Rp6.8 trillion in transactions during the National Online Shopping Day (*Harbolnas*) festival earlier this month.

Trailing behind e-commerce, Indonesia's three other largest digital economy sectors this year were online travel (US\$8.6 billion), ride-hailing (US\$3.7 billion) and online media (US\$2.7 billion).

This year also saw many large technology companies expand their services to become "super-platforms" such as Go-Jek.

The growth of e-commerce and super platforms, in turn, spurred the growth of the financial technology (*Fintech*) sector, particularly e-payment platforms such as OVO, which currently supports two Southeast Asian unicorns: Grab and Tokopedia.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Laporan Posisi Keuangan

#### • Pendapatan

Pada tahun 2018 Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan yang sangat signifikan, hal ini mencerminkan capaian kinerja usaha Perseroan yang prima. Pada tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp229.821.404.369, naik 55,12% dari dibandingkan pendapatan pada tahun 2017 yang mencetak angka sebesar Rp148.157.471.533.

Asal pendapatan Perseroan diperoleh dari berkembangnya bisnis utama Perseroan dalam jasa kurir serta meningkatnya *order* dari pelanggan tetap dan bertambahnya jumlah pelanggan baru Perseroan.

Pencapaian Perseroan terutama didapat dari penerapan strategi usaha yang fokus pada industri *e-commerce* karena *boomingnya trend* penjualan melalui internet. Strategi lain nya adalah meningkatkan portofolio *customer* dan bisnis *ritel*.

#### • Laba Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp65.414.867.733 di tahun 2018 atau meningkat sebesar 132,20% dari tahun 2017. Meningkatnya laba kotor disebabkan karena meningkatnya pendapatan usaha perusahaan di tahun 2018.

#### • Laba Rugi Usaha

Perusahaan berhasil menurunkan rugi usaha di tahun 2018 sebesar 93,55% dari tahun 2017. Dimana jumlah rugi usaha pada tahun 2018 sebesar (Rp1.201.588.371) sedangkan di tahun 2017 sebesar (Rp18.620.382.937). Rugi usaha pada tahun 2018 sebagian besar disebabkan kenaikan sebagian besar disebabkan karena meningkatnya biaya operasional yang disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan serta meningkatnya biaya SMU yang terjadi pada November hingga Desember 2018.

#### • Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2018 sebesar (Rp30.578.866.203) atau meningkat sebesar 63,78% dari tahun 2017

## FINANCIAL OVERVIEW

### Financial Performance

#### • Revenues

In 2018 the Company recorded a very significant revenue growth, this reflects the Company's excellent business performance. In 2018 the Company posted revenues of Rp229,821,404,369 increased up to 55.12% compared to revenues in 2017 which amounted Rp148,157,471,533.

The origin of the Company's revenue is coming from the development of the Company's main business in courier services and the increasing order from regular customers and increase number of Company's new customers.

The Company's achievements are mainly derived from the implementation of business strategies that focus on the e-commerce industry due to the booming trend of sales through the internet. Another strategy is to increase the customer's portfolio and retail business.

#### • Gross profit

The Company posted gross profit of Rp65,414,867,733 in 2018 or increased by 132.20% from 2017. The increase in gross profit was due to the increase in the company's operating income in 2018.

#### • Operating Income Loss

The company succeeded in reducing the operating loss in 2018 by 93.55% from 2017. Where the total operating loss in 2018 was (Rp1,201,588,371) while in 2017 it was (Rp18,620,382,937). The operating loss in 2018 was largely due to the increase in the operating loss in 2018 was largely due to the increase in operating cost caused by the increasing sales volume and SMU tariff which was happened from November until December 2018.

#### • Comprehensive Loss For The Year

The company posted a comprehensive loss for the year 2018 in the amount of (Rp30,578,866,203) or an increase of 63.78% from 2017, which amounted to

yaitu sebesar (Rp18.670.210.513). Kenaikan rugi komprehensif tahun 2018 disebabkan oleh kerugian atas pelunasan obligasi konversi yang dipercepat sebesar (Rp29.498.333.742).

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tidak dikenakan bunga dengan nilai nominal Rp30.000.000.000, kepada GD Express Carrier Bhd, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Malaysia ("Pemegang Obligasi") yang terdiri dari dua puluh obligasi, masing-masing memiliki nilai nominal Rp1.500.000.000. Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Pemegang Obligasi memiliki hak untuk mengonversi obligasi menjadi saham, yang dilaksanakan atas diskresi tunggal dari Pemegang Obligasi, sewaktu-waktu dari tanggal penerbitan sampai 24 November 2021 atau selesainya penawaran umum perdana.

Jumlah saham yang akan diserahkan pada konversi obligasi adalah 10.000 saham atau 40% dari jumlah saham Perusahaan.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari Pemegang Obligasi, Perusahaan tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Menerbitkan saham baru dalam permodalan atau surat berharga lainnya;
- Mengubah atau menyesuaikan struktur permodalan kecuali untuk tujuan konversi pinjaman pemegang saham, penawaran perdana saham ke publik atau untuk konversi obligasi;
- Mengubah atau menyesuaikan ketentuan anggaran dasar;
- Melakukan rekonstruksi, peleburan, reorganisasi, peleburan, reorganisasi, penggabungan, pengambilalihan dan perubahan komposisi pemegang saham;
- Melakukan perubahan dalam komposisi dewan direksi dan dewan komisaris;
- Memperoleh tambahan fasilitas kredit lain;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau menghapus seluruh atau sebagian aset Perusahaan; dan

(Rp18,670,210,513). The comprehensive loss increase in 2018 was caused by losses on the repayment of accelerated convertible bonds amounting to (Rp29,498,333,742).

On November 24, 2016, the Company issued non-interest bearing convertible bonds with total nominal value of Rp30,000,000,000 to GD Express Carrier Bhd, a company incorporated under laws of Malaysia (the "Bondholder") comprising of twenty bonds, each having a par value of Rp1,500,000,000. The issuance of the bond is intended to finance the Company's working capital.

The Bondholder has the right to convert the bonds into shares which can be exercised at the sole discretion of the Bondholder thereof, at any time from the issue date until November 24, 2021 or the completion of the initial public offering, whichever is earlier.

The number of shares to be delivered on conversion of a bond will be 10,000 shares or 40% of the Company's shares.

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from the Bondholder, among others:

- Issue any new shares in its capital or any other securities;
- Amend or alter its capital structure, except for the purpose of the shareholder loan conversion, initial public offering or for the conversion of the bonds;
- Amend or alter any of the provisions of its article of association;
- Conduct a reconstruction, amalgamation, reorganization, merger, takeover and substantial change of shareholders;
- Make any changes in the composition of board of directors and board of commissioners;
- Obtain any additional credit facilities;
- Sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose all or substantially all of the Company's assets; and



- Membeli, memperoleh atau memesan saham dari anak perusahaan atau perusahaan afiliasi atau melakukan suntikan ekuitas atau investasi lain.

Kecuali dikonversi sebelumnya atau suatu Pemberitahuan Konversi diterbitkan, penerbit wajib untuk menebus obligasi secara penuh (i) pada Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) pada saat selesainya IPO dan Pencatatan berikutnya atas Penerbit (mana yang lebih dulu); atau (iii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Apabila penerbit tidak menebus obligasi berdasarkan ketentuan diatas, ketika telah jatuh tempo yang dibuktikan dengan pemberitahuan sebelumnya dari penerbit namun tidak kurang dari 20 (dua puluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Jatuh Tempo, Penerbit wajib membayar premi penebusan pada harga yang akan ditentukan oleh Para Pihak pada waktu tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo ("Premi Penebusan") dalam jumlah yang belum dibayar dari waktu ke waktu yang masih ada untuk periode yang dimulai satu hari setelah jatuh temponya dan berakhir pada tanggal dimana Pemegang Obligasi menerima pembayaran.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah Indonesia untuk jangka waktu yang setara. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas obligasi konversi. Imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi, masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp37.200.000.000, dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas dari transaksi obligasi konversi secara konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut.

- Purchase, acquire or subscribe for any shares in any subsidiary or affiliated company or otherwise make any injection of equity or other investment.

Unless previously converted or a conversion notice is issued, the issuer is required to redeem the Bonds in full (i) on the Maturity Date; or (ii) upon the completion of the IPO and subsequent Listing of the Issuer (whichever is earlier); or (iii) any other date as agreed by the parties

If the issuer could not redeem the bonds under clause above, when it is due evidenced with a prior notification from the issuer but not later than 20 (twenty) business days prior to the maturity date, the issuer shall pay redemption premium at the rate that will be decided by both Parties by no later than 5 (five) business days prior to the maturity date (the "Redemption Premium") on that unpaid amount from time to time outstanding for the period beginning one day after its due date and ending on the date the bondholder receive the payment.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using the interest rate of Indonesian government bonds for an equivalent term. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity.

On October 17, 2018, the Company made an early redemption of its convertible bonds. The consideration paid and the transaction costs, amounting to Rp30,000,000,000 and Rp37,200,000,000, respectively, were allocated to the separate components consistently with the method used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the Company when the convertible instrument was issued.

Jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas sebesar Rp29.498.333.742 diakui dalam laba rugi, sedangkan jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas sebesar Rp13.952.597.581 diakui dalam ekuitas (sebelum pajak).

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

KETERANGAN	REMARKS	2017	2018
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	Face value of convertible bonds issued	30.000.000.000	-
Nilai tercatat obligasi konversi	Carrying amount of convertible bond	-	22.117.867.870
Komponen ekuitas pada pengakuan awal	Equity component on initial recognition		-
Efek dari pengukuran pada biaya diamortisasi	Effect of measurement at amortized cost	(9.676.579.524)	
Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas	Gains or loss relating to liability component	1.794.447.394	1.631.200.807
Jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas	Amount of consideration relating to equity component	-	29.498.333.742
Pelunasan dipercepat atas obligasi Konversi	Early redemption of convertible bonds	-	13.952.597.581
		-	(67.200.000.000)
Komponen liabilitas - neto	Liability component - net	22.117.867.870	-

#### • Aset

Posisi aset tahun 2018 sebesar Rp97.553.402.678 atau meningkat sebesar 121,85% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp43.972.647.486. Kenaikan terjadi karena kenaikan pada kas & setara kas dan Piutang usaha akibat dari meningkatnya pendapatan serta penambahan nilai aset karena adanya pembelian aset kendaraan operasional secara *leasing*.

#### • Kewajiban

Posisi kewajiban tahun 2018 sebesar Rp30.977.273.416 atau mengalami penurunan sebesar 31,55% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp45.255.124.216. Penurunan atas kewajiban disebabkan karena percepatan pelunasan utang obligasi konversi.

The amount of gain or loss relating to the liability component amounting to Rp29,498,333,742 was recognised in profit or loss, while the amount of consideration relating to the equity component amounting to Rp13,952,597,581 was recognised in equity (before tax).

The convertible bonds recognized in the statement of financial position is calculated as follows:

#### • Asset

The asset position in 2018 was Rp97,553,402,678 or increased by 121.85% from 2017, amounting to Rp43,972,647,486. The increase occurs because increase in cash and cash equivalent & parity and trade receivables as a result of increased income and additional asset value because of the purchase of assets of operational vehicles by leasing.

#### • Obligations

The position of obligations in 2018 amounted to Rp30,977,273,416 or decreased by 31.55% from 2017, amounting to Rp45,255,124,216. The decrease in liabilities was due to the accelerated repayment of convertible bonds.

#### • Ekuitas

Perusahaan mengalami kenaikan atas modal yang signifikan. Posisi ekuitas perusahaan sebesar Rp66.576.129.262 di tahun 2018 atau meningkat sebesar 5291,22% dari tahun 2017 yaitu negatif (Rp1.282.476.730). Kenaikan ekuitas disebabkan karena adanya aktivitas *Initial Public Offering* (IPO).

#### • Rasio Lancar

Kemampuan likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek nya meningkat dari 1,94 kali di tahun 2017 menjadi 4,00 kali karena adanya penambahan pada Kas dan Setara Kas akibat dari aktivitas IPO. Tahun 2018 aset lancar tercatat sebesar Rp78.186.496.714 sedangkan hutang jangka pendek sebesar Rp19.559.153.698.

#### • Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Jumlah Aset

Porsi Liabilitas terhadap ekuitas perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan. Di mana rasioliabilitas terhadap ekuitas ditahun 2018 sebesar 0,47 dibandingkan dengantahun 2017 sebesar(13,87) sedangkan rasio liabilitas terhadap jumlah aset di tahun 2018 sebesar 0,37 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 1,03. Kondisi ini disebabkan karena pembayaran obligasi dipercepat dan kenaikan modal perusahaan dikarenakan aktivitas IPO.

#### • Rasio Rugi Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset

Pada tahun 2018 perusahaan mencatat penurunan atas rasio rugi tahun berjalan terhadap jumlah aset dari (42,46%) di tahun 2017 menjadi (31,35%) di tahun 2018. Kondisi ini disebabkan karena presentasi peningkatan rugi sebesar (63,78%) tidak sebesar presentasi peningkatan jumlah aset sebesar 121,85% di tahun 2018.

#### • Rasio Laba Kotor Terhadap Jumlah Penjualan

Rasio Laba Kotor terhadap Jumlah Penjualan di tahun 2018 sebesar 28,46% atau meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 19,01%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan harga jasa pengiriman yang dibebankan kepada pelanggan.

#### • Equity

The company experienced a significant increase in capital. The position of the company's equity amounted to Rp66,576,129,262 in 2018 or increased by 5291.22% from 2017, which was negative (Rp1,282,476,730). The increase in equity was due to the Initial Public Offering (IPO) activities.

#### • Current Ratio

The company's liquidity capacity to meet its short-term debt obligations increased from 1.94 times in 2017 to 4.00 times due to the increasing Cash and Cash Equivalent caused by the IPO activity. In 2018 current assets were recorded at Rp78,186,496,714 while short-term debt amounted to Rp19,559,153,698.

#### • Liability Ratio to Equity and Total Assets

The portion of liabilities to company equity in 2018 has decreased. Where the ratio of equity to equity in 2018 is 0.47 compared to 2017 amounted to (13.87) while the liability to total assets ratio in 2018 is 0.37 compared to 2017 of 1.03. This condition is because of accelerated payment of bonds and the increase in company capital due to IPO activity.

#### • Loss Ratio for the Current Year to the Amount of Assets

In 2018 the company recorded a decrease in the current year loss ratio against the total assets of (42.46%) in 2017 to (31.35%) in 2018. This condition was caused by the presentation of an increase of (63.78%) not as big as presentation of an increase in total assets of 121.85% in 2018.

#### • Gross Profit Ratio to Total Sales

The Gross Profit Ratio of Total Sales in 2018 was 28.46%, an increase compared to last year which was 19.01%. This raise was due to an increase in the price of shipping services charged to customers.

#### • Rasio Rugi Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas

Perusahaan mencatat penurunan signifikan atas rasio rugi tahun berjalan terhadap ekuitas di tahun 2018 yang sebelumnya tahun 2017 sebesar (1455,79%) menjadi (45,93%). Hal ini disebabkan karena beban pelunasan utang obligasi dan penambahan ekuitas akibat aktivitas IPO yang sebelumnya negatif menjadi positif.

### INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

PENDAPATAN BERSIH	NET REVENUE	2017	2018
Jabodetabek	Jabodetabek	128.286.467.292	206.892.693.438
Di luar Jabodetabek	Outside Jabodetabek	19.871.004.241	22.928.710.931
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>148.157.471.533</b>	<b>229.821.404.369</b>

### STRATEGI BISNIS PERSEROAN

Memperkaya portfolio klien dari berbagai bidang industri Perseroan menargetkan peningkatan signifikan dari pendapatan yang dikontribusikan oleh industri *ecommerce*, dimana industri *ecommerce* di Indonesia dan dunia saat ini sedang bertumbuh dengan cepat dan mungkin akan memiliki pengaruh lebih besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan *ecommerce* tersebut harus ditopang oleh pelayanan pengiriman barang yang dapat diandalkan dan dapat tumbuh bersamaan dengan pertumbuhan industri *ecommerce* itu sendiri. Demi mewujudkan target tersebut, Perseroan menggunakan strategi penawaran harga yang kompetitif, sistem IT yang lebih baik, layanan pengiriman yang dapat diandalkan, serta dengan keterjangkauan yang luas.

Khusus untuk pelayanan kepada pelanggan retail, Perseroan mengedepankan konsep pembukaan konter retail, dimana konter retail memungkinkan Perseroan untk menjangkau pelanggan retail yang tersebar di pusat-pusat pemukiman. Adapun konsep konter *retail*

#### • Loss Ratio for the Year Running Against Equity

The Company recorded a significant reduction in the current year loss ratio against equity in 2018 which previously amounted to (1455.9%) in 2017 to (45.93%). This is due to the debt repayment expense and an increase of equity from negative to positive due to the IPO activity.

### SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

### THE COMPANY'S BUSINESS STRATEGY

Enriching the portfolio of clients from various industrial fields the Company targets a significant increase in revenue contributed by the *ecommerce* industry, where the *e-commerce* industry in Indonesia and the world is currently growing rapidly and may have a greater influence on the national economy. The *e-commerce* development must be supported by reliable shipping services and can grow along with the growth of the *e-commerce* industry itself. In order to accomplish this target, the Company uses a competitive pricing strategy, better IT systems, reliable shipping services, and extensive affordability.

Specifically for the service to retail customer, the Company prioritizes the concept of opening retail counters, where retail counters enable the Company to reach retail customers spread in residential centers. The retail counter concept is opened with a franchise scheme



dibuka dengan skema *franchise* dan terbuka bagi siapapun yang akan menjadi mitra Perseroan, dengan skema bagi hasil yang sama-sama menguntungkan bagi Perseroan maupun pemilik bisnis. Hal tersebut memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan jumlah cabang, titik pelayanan dan pangsa pasar tanpa harus mengeluarkan belanja modal yang signifikan.

Memperluas dan memperbanyak fasilitas operasional Sebagai perusahaan kurir yang selalu berupaya untuk menyediakan layanan terbaik, Perseroan membutuhkan beberapa fasilitas pendukung dalam operasional pengirimannya, seperti pergudangan, pusat distribusi, dan armada pengiriman. Perseroan bergantung pada ketersediaan fasilitas gudang untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman dan jumlah pesanan yang dapat dilayani dalam waktu bersamaan. Saat ini, beberapa cabang Perseroan yang berlokasi di kota-kota besar telah memiliki kemampuan untuk menyimpan barang yang akan atau belum dikirim, namun dalam jumlah yang terbatas. Selain itu, Perseroan juga saat ini memiliki pusat pergudangan di daerah Halim Perdanakusuma, dimana fasilitas tersebut mampu melayani transit barang dari maupun ke Jakarta. Perseroan menargetkan untuk dapat memperluas kapasitas gudang utama dan gudang-gudang yang tersebar di cabang, sehingga arus pengiriman barang dapat lebih terkendali dan lancar. Selain itu, Perseroan juga menargetkan pertumbuhan jumlah cabang-cabangnya, sehingga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasarnya di industri kurir.

Mempromosikan sistem kemitraan dengan pihak ketiga dan memperkuat sistem IT Perseroan serta menawarkan sistem kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki niat dan kompetensi untuk dapat menjadi mitra Perseroan melalui investasi di konter *retail*, dimana konter *retail* tersebut memungkinkan mitra usaha untuk menjadikan tempat usahanya sebagai gerai penerimaan pengiriman barang. Melalui skema ini, mitra bisnis mendapatkan manfaat kompensasi atas penjualan di konter *retail* tersebut, pemanfaatan fasilitas ruang usaha, dan pengelolaan profesional terhadap investasinya.

and is open to anyone who will become a partner of the Company, with a profit sharing scheme that is equally beneficial for the Company and business owners. This allows the Company to increase the number of branches, service points and market share without having to spend significant capital expenditure.

Expanding and expanding operational facilities As a courier company that always strives to provide the best service, the Company requires several supporting facilities in its shipping operations, such as warehousing, distribution centers, and shipping fleets. The Company relies on the availability of warehouse facilities to ensure the timeliness of delivery and the number of orders that can be served at the same time. At present, several of the Company's branches located in major cities have the ability to store items that will be or have not been sent, but in limited quantities. In addition, currently the Company also has a warehousing center in the Halim Perdanakusuma area, where the facility is able to service the transit of goods from and to Jakarta. The Company targets to be able to expand the capacity of its main warehouses and warehouses spread across branches, so that the flow of goods can be more controlled and smooth. In addition, the Company also targets the growth in the number of branches, thus enabling the Company to increase its market share in the courier industry.

Promoting a system of partnerships with third parties and strengthening IT systems the Company offers a system of cooperation with parties that have the intention and competence to be partners of the Company through investment in retail counters, where retail counters enabling business partners to make their business outlets as freight forwarding outlets. Through this scheme, business partners get the benefits of compensation for sales at the retail counter, utilization of business space facilities, and professional management of their investments.

Pada akhirnya, Perseroan menargetkan untuk dapat memenangkan pangsa pasar yang lebih besar sehubungan dengan pembukaan gerai yang pada dasarnya tidak membutuhkan investasi yang terlalu banyak bagi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki rencana untuk merambah aplikasi dengan sistem operasi iOS agar dapat membuka akses kepada pengguna iOS di Indonesia sekaligus menjamin penerimaan publik terhadap jasa yang ditawarkan Perseroan. Sebagai upaya untuk mendukung operasional pergudangan, Perseroan juga memiliki rencana untuk mengadopsi *advanced warehouse management system*, dimana pengguna jasa pergudangan bisa langsung mengetahui keadaan barangnya di gudang yang disewa melalui Perseroan. Hal-hal tersebut diatas merupakan kunci pertumbuhan Perseroan agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi *shareholders* dan *stakeholders*.

#### RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- Sekitar 62,03% (enam puluh dua koma nol tiga persen) akan digunakan untuk pelunasan utang obligasi konversi. Saat ini Perseroan telah melunasi hutang obligasi tersebut.
- Sekitar 37,97% (tiga puluh tujuh koma sembilan tujuh persen) akan digunakan untuk modal kerja.

In the end, the Company targets to be able to win a bigger market share in connection with the opening of outlets which basically do not require too much investment for the Company.

In addition, the Company also has a plan to explore applications with the iOS operating system in order to open the access to iOS users in Indonesia while ensuring public acceptance of the services offered by the Company. In an effort to support warehousing operations, the Company also has plans to adopt an advanced warehouse management system, where users of warehousing services can immediately know the state of the goods in the warehouse rented through the Company. The above matters are the key to the growth of the Company so that it can continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

#### IPO FUNDS PROCEED PLAN

Funds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the emissions costs will be used by the Company with the following details:

- Approximately 62.03% (sixty two point zero three percent) will be used for repayment of the convertible bonds. The Company has paid that bond debt.
- Around 37.97% (thirty seven point nine seven percent) will be used for working capital.

## 05

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
Good Corporate Governance

”

Tata kelola perusahaan berkembang mulai dari kepatuhan, dan dengan melalui proses internalisasi diarahkan menjadi budaya Perseroan, sehingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perseroan.

GCG is implemented gradually, starting with compliance, growing through an internalization process to become corporate culture, and finally becomes a system that strengthens the Company's value and competitive advantage.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance



### KERANGKA PENERAPAN GCG

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan GCG tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi telah menjadi suatu keharusan dalam pertumbuhan masa depan.

Dengan situasi persaingan industri kurir yang makin ketat, Perseroan harus terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika Perseroan.

Tata kelola perusahaan berkembang mulai dari kepatuhan, dan dengan melalui proses internalisasi diarahkan menjadi budaya Perseroan, sehingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perseroan.

### FRAMEWORK FOR IMPLEMENTING GCG

The Company realize that the implementation of GCG is not only an obligation but also a prerequisite for future growth.

With the tighter competition in the courier industry, the Company had to make sure that corporate governance becomes a systemic response to the Company's dynamics.

GCG is implemented gradually, starting with compliance, growing through an internalization process to become corporate culture, and finally becomes a system that strengthens the Company's value and competitive advantage.

### PENERAPAN GCG

Penerapan tata kelola perusahaan difokuskan pada internalisasi kelima azas GCG.

#### • **Transparansi**

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relation yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.

#### • **Kemandirian**

Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.

#### • **Akuntabilitas**

Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.

#### • **Pertanggungjawaban**

Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

#### • **Kewajaran**

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

### IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The implementation of corporate governance is focused on the internalization of the five GCG principles.

#### • **Transparency**

As a public Company, the Company provides information for the capital markets authorities and professions in a transparent, timely, and accurate manner. The Company has a Corporate Secretary & Investor Relations who is responsible for the distribution of information to the public and, particularly, investors.

#### • **Independency**

In relation to the independency, the Directors and Commissioners have the opportunity to express their own independent opinion for every decision made. Furthermore, it is also possible to obtain recommendations from independent consultants to support the Directors' and Commissioners' duties.

#### • **Accountability**

The Company's Articles of Association has detailed the function, implementation and responsibility of the Company's structure, so that accountability has become a solid foundation of the Company.

#### • **Responsibility**

The Company prioritizes compliance of the Company's management toward prevailing rules and regulations as well as sound corporate principles.

#### • **Fairness**

To meet the principle of fairness in disseminating information, the Company applies equal treatment, both to majority shareholders and minority shareholders, as well as to the authorities of the capital market. In addition, fairness is also adhered to as a guiding principle in the management of harmonious employee relations.

**PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN****CONTROL AND SUPERVISION OF THE COMPANY****Dewan Komisaris****Boards of Commissioners**

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris	Nency Christanti	President Commissioner
Komisaris Independen	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Independent Commissioner

**Direksi****Boards of Directors**

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Budiyanto Darmastono	President Director
Direktur Operasional	Untung Santoso*	Operations Director
Direktur Keuangan (Independen)	Alfried Taftazani	Finance Director (Independent)

\*Menjabat hingga 18 Februari 2019

\*Served until February 18th 2019

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi POJK 33 Tahun 2014. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif diangkat melalui Akta 32/2018 tanggal 7 Juni 2018.

The appointment of the Board of Commissioners and Directors of the Company has complied with POJK 33 of 2014. The Board of Commissioners and Directors of the Company are effectively appointed through Deed 32/2018 dated 7 June 2018.

**TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS****BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND AUTHORITIES**

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

- Supervise the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's business activities.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
- Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and caution.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan.

- In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
- The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that assists in carrying out their duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year.
- The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
- The Board of Commissioners can carry out management actions.

**Rapat Dewan Komisaris****Board of Commissioners Meeting**

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2018 (sejak Oktober 2018), Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

The Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time in 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. During 2018 (since October 2018), the Board of Commissioners has conducted 2 (two) internal meetings of the Board of Commissioners.

Adapun rekapitulasi rapat komisaris selama tahun 2018 (sejak Oktober 2018) adalah sebagai berikut:

The recapitulation of commissioner meetings during 2018 (since October 2018) is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Tingkat Kehadiran Presence percentage
Nency Christanti*	2	2	100%
Prilli Budi Pasravita Soetantyo*	2	2	100%

\*Menjabat sejak bulan Juni 2018

\*Served since June 2018

**Rapat Dewan Direksi****Board of Directors Meeting**

Rapat Dewan Direksi diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Selama tahun 2018 (sejak Oktober 2018), Dewan Direksi telah melakukan rapat internal Dewan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

Board of Directors meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month. During 2018 (since October 2018), the Board of Directors has conducted 3 (three) internal meetings of the Board of Directors.



Adapun rekapitulasi rapat direksi sejak Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Tingkat Kehadiran Presence percentage
Budiyanto Darmastono	3	3	100%
Untung Santoso*	3	3	100%
Alfried Taftazani*	3	3	100%

\* Menjabat sejak bulan Juni 2018

Selama tahun 2018, Budiyanto Darmastono telah menerbitkan surat keputusan Direksi pengganti Rapat Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/SK-DIR/V/2018 tanggal 15 Mei 2018 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan, telah ditunjuk Denny Parhan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35 Tahun 2014.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada alamat berikut di bawah ini:

The recapitulation of board of directors' meetings since October 2018 is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Presence	Presentase Tingkat Kehadiran Presence percentage
Budiyanto Darmastono	3	3	100%
Untung Santoso*	3	3	100%
Alfried Taftazani*	3	3	100%

\* Serve since June 2018

During 2018, Budiyanto Darmastono has issued a decision letter for the Board of Directors to replace the Board of Directors meeting 3 (three) times.

## CORPORATE SECRETARY

Based on Directors Decree No. 074/SK-DIR/V/2018 dated May 15, 2018 concerning the Appointment of the Corporate Secretary, Denny Parhan has been appointed as the Corporate Secretary of the Company as required by POJK No. 35 of 2014.

The Corporate Secretary can be contacted at the following address below:

### Kantor/ Office

Corporate Secretary  
**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
Jl. Komodor Udara No. 28, Halim Perdana Kusuma,  
Jakarta Timur, 13650  
Telepon : (021) 2280 6611  
Email: corp.secretary@sap-express.com  
Website: www.sap-express.id

## Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan

### 1. Hubungan Masyarakat

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan; dan

## Corporate Secretary Duties and Responsibilities

### 1. Public Relations

- Handle and coordinate the implementation of public relations and investor relations; and

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.

### 2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan

- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
- Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional; dan
- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap hukum peraturan, OJK, dan pasar modal.

### 3. Hubungan investor

- Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa; dan
- Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham perseroan.

## KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 122/SK-DIR/VI/2018 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan tanggal 22 Juni 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015.

Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

- Ketua  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**
- Anggota  
**Didi Achjari**
- Anggota  
**Hirdjan Syafi'i**

## Profile Anggota Komite Audit

- Prilli Budi Pasravita Soetantyo**  
Ketua komite  
Profil ketua komite audit dapat dilihat di halaman 40 (empat puluh) Laporan Tahunan ini.

- Handle and coordinate the implementation of promotional and publication activities to establish and maintain the image of the Company.

### 2. Relations between institutions and compliance

- Handle and coordinate the implementation of GCG management;
- Handle and coordinate the implementation of relations between institutions and international relations; and
- Ensuring the Company's compliance with legal regulations, OJK, and the capital market.

### 3. Investor relations

- Provide information about the condition of the Company to investors, analysts and mass media; and
- Provide advisory to management related to stakeholder matters.

## AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 122/SK-DIR/VI/2018 concerning the Establishment of the Company's Audit Committee dated June 22 2018 in order to comply with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee on December 23, 2015.

the Company has formed an Audit Committee, with the composition of the Audit Committee is as follows:

- Chairman  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**
- Member  
**Didi Achjari**
- Member  
**Hirdjan Syafi'i**

## Profiles of The Audit Committee Members

- Prilli Budi Pasravita Soetantyo**  
Chairman  
The profile of the audit committee chairman can be seen on the page 40 (fourty) on this Annual Report.

**DIDI ACHJARI**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Saat ini menjabat sebagai *Academic Staff* di Universitas Gadjah Mada (1994 - sekarang), Ketua Komite Audit di PT Pertamina Patra Niaga (2016-sekarang), Komisioner di PT Pertamina Patra Niaga (2016-sekarang), dan Komisaris di PT Gamatechno Indonesia (2007-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat pada berbagai posisi kependidikan dan kelembagaan di Universitas Gadjah Mada. Meraih gelar *Doctor of Business Administration* dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2003, *Master of Commerce* dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1999, dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1993.

Indonesian citizen, 47 years old. Currently serving as Academic Staff at Gadjah Mada University (1994-present), Chairman of the Audit Committee at PTPertaminaPatraNiaga(2016-present), Commissioner at PT Pertamina Patra Niaga (2016-present), and Commissioner at PT Gamatechno Indonesia (2007-now). Previously he had served in various educational and institutional positions at Gadjah Mada University. He holds a Doctor of Business Administration degree from Curtin University of Technology, Australia in 2003, Master of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1999, and a Bachelor of Accountancy from Gadjah Mada University, Indonesia in 1993.

**HIRDJAN SYAFI'I**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Saat ini menjabat sebagai Partner pada KAP Maksum, Suyamto dan Hirdjan (2002-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Lektor Kepala pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (1997-2018), Pimpinan di KAP Hirdjan Syafi'i Ak., M.M. (1992-2002), Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan pada Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STEI) (1978-1997), dan Kepala Sub Bagian Analisa Keuangan Perantara (1977-1987). Meraih gelar *Magister Management* dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada pada tahun 1977.

Indonesian citizen, 68 years old. He currently serves as a Partner at KAP Maksum, Suyamto and Hirdjan (2002-present). Previously he served as Chancellor of the Head of the Faculty of Economics and Business, University of Pancasila (1997-2018), Head of KAP Hirdjan Syafi'i Ak., M.M. (1992-2002), Head of the Academic and Student Administration Bureau at the Indonesian Economic College (STEI) (1978-1997), and Head of the Intermediary Financial Analysis Subdivision (1977-1987). He holds a Masters in Management from Gadjah Mada University, Indonesia in 1990 and a Bachelor's degree from the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University in 1977.

Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan dan melakukan telaah atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan juga eksternal auditor dan internal auditor;
2. Melakukan penilaian kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh fungsi audit internal/ Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen;
4. Memastikan telah terdapat prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Menyusun Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan; dan
6. Meninjau, mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan *Corporate Governance* yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 124/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Piagam Komite Audit Perseroan, yang mengatur antara lain, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The Audit Committee and Corporate Governance Policy have the duty to assist the Board of Commissioners in actualizing the system and implementation of competent and independent supervision in the Company, including but not limited to the following:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure and conduct an analysis of the internal control system effectiveness and the implementation effectiveness as well as the external and internal auditor;
2. Conduct an assessment of activities and the results of the audit carried out by the internal audit function / Internal Audit Unit and external auditor;
3. Provide recommendations regarding refinement of management control systems;
4. Ensure that there are satisfactory procedures for all of the information released by the Company;
5. Arrange the Audit Committee Charter and Corporate Governance Policy and update them from time to time in accordance with the business development and the Company needs; and
6. Review, periodically reviewing the principles and requirements of applicable Corporate Governance in the Company and ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company.

In addition, the Company has formed a Charter The Audit Committee as stated in the Letter Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 124/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 concerning Charter The Company's Audit Committee, which regulates, among others, the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee The Company as follows:



### Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

### Audit Committee of the Company's duties and responsibilities:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company to public and / or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing the Company's obedience with the laws and regulations in the Capital Market sector and laws and regulations as well as other provisions relating to the Company's business activities.
- Provide independent opinion in terms of disagreements between management and accountants for provided services.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant Office, which is based on independency, scope of assignment, and service fee.
- Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting process and Company's financial reporting.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of Company's interest.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

### Wewenang Komite Audit Perseroan

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Audit

Sejak pembentukan sampai dengan Desember 2018, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali.

### UNIT AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERNAL)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 123/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 tentang Penunjukkan Unit Audit Internal Perseroan, Perseroan telah membentuk Audit Internal, dengan susunan sebagai berikut:

- Arie Akbar**, Ketua  
Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Menjabat sebagai Internal Audit Perseroan sejak 2018. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Internal Audit pada PT Astra Graphia Tbk (2010-2018). Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 2010.

### Audit Committee of the Company's Authority:

- Accessing Company's documents, data and information about employees, funds, assets, and Company resources needed.
- Able to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- If needed, it can involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in the implementation of their duties.
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

### Audit Committee Meeting

Since the establishment up to the date of the December 2018, the audit committee has conducted an audit committee meeting 1 (one) time.

### INTERNAL AUDIT UNIT (THE INTERNAL CONTROL SYSTEM)

Based on Directors' Decree No. 123/SK-DIR/VI/2018 dated June 22, 2018 in order to comply with OJK Regulation No. 56 of 2015 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit, the Company has formed an Internal Audit, with the following arrangement:

- Arie Akbar**, Chairman  
Indonesian citizen, 32 years old. Served as the Company's Internal Audit since 2018. Previously he had served as Internal Audit at PT Astra Graphia Tbk (2010-2018). He holds a Bachelor of Accounting from Padjajaran University in 2010.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.125/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018. Tugas Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
6. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;

The Company has compiled an Audit Unit Charter Internal determined by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners as stated in the Decree Directors No.125/SK-DIR/VI/2018 dated 22 June 2018. The duties of the Internal Audit Unit include:

1. Prepare an annual audit work plan including budget and resources;
2. Coordinate with the Company's Audit Committee;
3. Evaluate whether financial, management and operational information in the scope of the audit has been presented accurately, complete, trusted and on time;
4. Conduct a special audit if needed and by the request of management;
5. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy;
6. Use risk analysis to develop an audit plan;
7. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
8. Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners of the Company for significant findings as a result of the examination conducted;
9. Provide corrective suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
10. Convincing that all of the Company's assets have been reported and guarded from damage and loss;

11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

#### Tanggung jawab Unit Audit Internal

Internal audit tidak bertanggung jawab dalam perkembangan rinci dan penerapan suatu sistem dan prosedur. Dalam hal ini, hanya berfungsi sebagai konsultan dan katalis.

#### Wewenang Unit Audit Internal meliputi

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

11. Assessing the quality of achievement of work units in the Company by providing suggestions for improvement and objective information about activities examined at all levels of management;
12. Carry out an Operational Audit and obedience with management activities that aim to ensure that the Company's policies, plans and procedures and applicable laws have been done properly;
13. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
14. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.

#### Internal Audit Unit's authority includes

Internal audit is not responsible on detail application of a system and procedure. In this matter, they only act as consultant and catalyst.

#### Functions of Internal Audit are as follows

1. Access relevant records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the execution of duties;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with external auditor activities; and
5. Request an advice and opinions from the third parties or experts if needed in carrying out tasks.



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.128/SK-DIR/VI/2018 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 22 Juni 2018, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

- Ketua Komite  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**
- Anggota  
**Nency Christanti**  
**Febby Anita Malik**

### Profile Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

- **Prilli Budi Pasravita Soetantyo**, Ketua komite  
Profil ketua komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 40 (empat puluh) Laporan Tahunan ini.
- **Nency Christanti**, Anggota  
Profil beliau dapat dilihat di halaman 40 (empat puluh) Laporan Tahunan ini.
- **Febby Anita Malik**, Anggota  
Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Menjabat sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2018. Saat ini menjabat sebagai *HR Development* pada PT Hariff Daya Tunggal Eng (2008-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Recruitment and Training Officer* pada PT Global Maju Bersama (2005-2008) dan Psikolog/Konselor pada Andira Consultant (2001-2005). Meraih gelar Profesi (Psikologi) dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2005 dan Sarjana dari Universitas Islam Bandung pada tahun 2001.

Masa jabatan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di atas terhitung sejak tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Juni 2021.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.128/SK-DIR/VI/2018 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated 22 June 2018, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee, with the composition of the Nomination and Remuneration Committee members as follows:

- Chairman  
**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**
- Member  
**Nency Christanti**  
**Febby Anita Malik**

### Nomination and Remuneration Committee Member Profile

- **Prilli Budi Pasravita Soetantyo**, Chairman  
The profile of the nomination and remuneration committee chairman can be seen on page 40 (fourty) on this Annual Report.
- **Nency Christanti**, Member  
Her profile can be seen on page 40 (fourty) on this Annual Report.
- **Febby Anita Malik**, Member  
Indonesian citizen, 40 years old. Served as the Nomination and Remuneration Committee since 2018. He currently serves as HR Development at PT Hariff Daya Tunggal Eng (2008-present). Previously he served as Recruitment and Training Officer at PT Global Maju Bersama (2005-2008) and Psychologist / Counselor at Andira Consultant (2001-2005). Obtained a Professional (Psychology) degree from the Bandung Islamic University in 2005 and a Bachelor degree from Bandung Islamic University in 2001.

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee above is calculated from June 22, 2018 to 3 (three) years, namely June 22, 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.126/SK-DIR/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Based on the Decree of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee task is to assist the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - composition of Board of Directors members positions and/or Board of Commissioners members;
  - policies and criteria needed in the Nomination process; and
  - performance evaluation policy for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; and
4. Propose candidates who fulfill the requirements as Board of Directors members and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders ("GMS").
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - The composition of Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
  - The policy and criteria needed in the nomination process; and
  - Policy of the evaluation of performance for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

#### Remunerasi Komisaris dan Direksi Perseroan

Perseroan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- Assist Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; and
- Propose candidates who fulfill the requirements as Board of Directors members and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders ("GMS").

#### Remuneration Committee Duties and Responsibilities

- Arrange the composition and nomination process of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners members;
- Formulate policies and criteria needed in the nomination process for prospective Board of Directors members and/or Board of Commissioners members;
- Assist the implementation of evaluations on the performance of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members;
- Develop capacity building programs for Board of Directors members and/or Board of Commissioners members; and
- Review and propose candidates who fulfill the requirements as Board of Directors members and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

#### Remuneration of the Company's Commissioners and Directors

The Company provides compensation for short-term employment benefits to Commissioners and Directors as follows:

(dalam Rp/ In IDR)

Remunerasi Remuneration	31 Desember / December, 31			31 Desember 2018 December, 31 2018
	2015	2016	2017	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	180.000.000	204.000.000	204.000.000	327.000.000
Dewan Direksi Board of Directors	600.000.000	780.000.000	780.000.000	1.110.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>780.000.000</b>	<b>984.000.000</b>	<b>984.000.000</b>	<b>1.437.000.000</b>

#### MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan manajemen untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan adanya risiko, yang pada prinsipnya bertujuan untuk mengelola risiko yang mungkin timbul dari hal-hal penyebab potensi kerugian perusahaan.

Beberapa risiko yang berpotensi akan dihadapi Perseroan diantaranya:

- Risiko utama**, yaitu persaingan usaha dengan perusahaan sejenis. Salah satu risiko utama, yaitu persaingan usaha dengan perusahaan sejenis yang mungkin akan semakin ketat pada masa yang akan datang. Dalam rangka meminimalisir dampak risiko persaingan usaha ini adalah dengan terus berinovasi atas produk layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang menarik pelanggan. Beberapa hal yang dikembangkan Perseroan adalah sebagai berikut:
  - Pengembangan jumlah dan jenis pelanggan baru yang selama ini belum digarap secara maksimal;
  - Inovasi produk layanan kurir baru yang dapat dikustomisasi sesuai dengan permintaan pelanggan (layanan jemput paket, layanan kilat, dan lain-lain);
  - Penetapan kebijakan harga atau tarif layanan yang bersaing dengan perusahaan lain dengan tetap memperhatikan konsep persaingan sehat dalam industri;
  - Penerapan sistem teknologi informatika yang dapat memberikan informasi terkini mengenai status pengiriman dan order dari pelanggan

#### RISK MANAGEMENT

The Risk Management System is a method used by management to handle various problems caused by the existence of risk, which in principle aims to manage the risks that may arise from the things that cause potential losses to the company.

Some of the risks that the Company has the potential to face include:

- The main risk**, namely business competition with similar companies. One of the main risks, namely business competition with similar companies that may be more stringent in the future. In order to minimize the impact of business competition risk is to continue to innovate the service products offered to the community with service excellence and price rates that attract customers. Some of the things developed by the Company are as follows:
  - Development of the number and types of new customers that have not been maximally worked out so far;
  - New courier service product innovations that can be customized according to customer requests (package pick-up service, express service, etc.);
  - Determination of pricing policies or service tariffs that compete with other companies while taking into account the concept of fair competition in the industry;
  - Application of information technology systems that can provide up-to-date information on the status of shipments and orders from customers



status pengiriman dan order dari pelanggan yang juga berguna untuk pengaturan penjadwalan operasional yang efisien dan efektif;

Pengendalian mutu pelayanan dengan implementasi standar operasional dan prosedur serta membuka jalur komunikasi layanan konsumen untuk dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat pengguna jasa layanan.

## 2. Risiko usaha, meliputi:

- a. Penurunan laba yang disebabkan oleh ketergantungan pada biaya operasional khususnya biaya transportasi dan biaya tenaga kerja.

Secara umum pengelolaan risiko keuangan sehubungan dengan peningkatan biaya operasional dapat dikendalikan dengan melakukan efisiensi biaya operasional dengan penerapan prinsip manajemen biaya yang berimbang atas pos-pos pengeluaran rutin. Perseroan memiliki sarana *budgeting* yang dilakukan setiap awal periode dan dimonitor pencapaiannya secara berkala. Segala deviasi dan penyimpangan akan dievaluasi untuk diselesaikan akar permasalahannya dan mengembalikan pencapaian sesuai *budget* awal atau revisi *budget* bilamana diperlukan.

Namun demikian, sebarang efisiensi manajemen biaya akan sangat tergantung dari pencapaian target pendapatan yang akan menjadi justifikasi utama atas segala biaya yang dibebankan.

- b. Perubahan perilaku konsumen

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, perubahan selera konsumen akan memberikan dampak besar pada kelangsungan bisnis jasa Perseroan. Sebagai contoh adalah dengan berkembang pesatnya transaksi belanja daring atau *online shopping* maka membuka peluang bisnis layanan kurir dari penjual ke pembeli yang menggantikan proses belanja

that are also useful for efficient and effective operational scheduling arrangements;

Service quality control with the implementation of operational standards and procedures and opening customer service communication lines to be able to interact directly with the community service users.

## 2. Business risks, including:

- a. Decrease in profits caused by dependence on operational costs, especially transportation costs and labor costs.

In general, financial risk management in connection with an increase in operational costs can be controlled by conducting operational cost efficiency by applying balanced cost management principles to routine expenditure items. The Company has a means of budgeting that is carried out at the beginning of each period and monitors its achievements regularly. All deviations and deviations will be evaluated to solve the root cause and return the achievement according to the initial budget or budget revision when needed.

However, no matter how much cost management efficiency will depend on achieving revenue targets which will be the main justification for all costs charged.

- b. Changes in consumer behavior

As mentioned earlier, changes in consumer taste will have a major impact on the continuity of the Company's service business. For example, with the rapid growth of online shopping transactions or online shopping, opening up business opportunities for courier services from sellers to buyers replaces the traditional shopping process, where buyers

secara tradisional yaitu pembeli dan penjual saling bertemu. Dengan pola yang sama, Perseroan senantiasa dituntut untuk peka terhadap pergeseran selera konsumen.

Guna menangkap potensi bisnis yang ada dipasar, Perseroan memiliki tim riset internal (*Research and Development*) yang bertanggungjawab untuk melakukan riset pasar dan mencoba memperkenalkan jenis layanan baru yang menjawab kebutuhan konsumen. Beberapa kanal informasi dapat dipergunakan oleh Perseroan untuk mempertimbangan jenis layanan baru semisal hasil umpan balik (*feedback*) dari konsumen yang diperoleh melalui layanan konsumen maupun survei kepuasan, hasil diskusi eksklusif dengan beberapa pelanggan utama dengan jumlah transaksi besar, maupun masukan dari asosiasi perusahaan logistik setempat.

Setelah pengenalan jenis layanan baru, Perseroan juga akan melakukan evaluasi efektivitas dan efisiensi layanan baru tersebut dengan memperhatikan faktor komersial dan benefit ekonomi yang diperoleh Perseroan.

- c. Perubahan teknologi dan reliabilitas teknologi yang dimiliki Perseroan Perseroan memiliki ketergantungan atas keandalan sistem teknologi dan informatika dalam operasional sehari mulai penerimaan *order*, distribusi paket dan penjadwalan jasa kurir hingga penerbitan tagihan atau billing. Karena skala operasional Perseroan yang besar maka dibutuhkan sistem operasional berbasis teknologi yang mampu membantu melakukan koordinasi sumber daya manusia yaitu tenaga kurir untuk memastikan semua paket terkirim sesuai dengan alamat dan jadwal yang ditentukan.

Perseroan memiliki divisi teknologi dan sistem informasi untuk senantiasa melakukan perawatan berkala dan pengembangan

and sellers meet each other. With the same pattern, the Company is always required to be sensitive to shifting consumer tastes.

In order to capture the business potential that exists in the market, the Company has an internal research team (Research and Development) that is responsible for conducting market research and trying to introduce new types of services that address consumer needs. Some information channels can be used by the Company to consider new types of services such as the results of feedback from consumers obtained through customer service and satisfaction surveys, the results of exclusive discussions with several major customers with a large number of transactions, as well as input from local logistics company association.

After the introduction of new types of services, the Company will also evaluate the effectiveness and efficiency of these new services by taking into account the commercial factors and economic benefits obtained by the Company.

- c. Technology change and technology reliability owned by the Company The Company has a dependence on the reliability of technology and information systems in day-to-day operations starting from receiving orders, distributing packages and scheduling courier services to issuing bills or billing. Because the scale of the Company's operations is large, it requires a technology-based operational system that is able to help coordinate human resources, namely couriers to ensure all packages are delivered according to the specified address and schedule.

The Company has a technology and information system division to always carry out periodic maintenance and development of its own

sistem operasional yang dimiliki agar mampu melakukan koordinasi segala sumber daya yang dimiliki terutama apabila dalam suatu saat terdapat lonjakan permintaan jasa layanan kurir sehingga tidak menyebabkan sistem *down* dan berpotensi menyebabkan gangguan operasional.

- d. Dalam proses ini Perseroan dapat membuka asistensi dari pihak penyedia jasa teknologi dan informatika guna pendampingan dalam perawatan sistem dan/atau pengembangan yang diperlukan. Dalam beberapa kapasitas tertentu tim internal Perseroan dapat melakukan pengembangan modul sistem operasional yang dipakai dan tentunya melewati serangkaian *user acceptance tests* dan *trial* untuk memastikan keandalannya.

### 3. Risiko umum, meliputi:

- a. Kondisi moneter dan keuangan tim internal Perseroan melakukan pengendalian risiko keuangan dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja keuangan dan analisa faktor-faktor eksternal seperti tingkat bunga pinjaman perbankan dan/atau lembaga pembiayaan non-bank, nilai tukar mata uang, kebijakan upah tenaga kerja.

Beberapa pendekatan dilakukan oleh tim internal Perseroan berkaitan dengan pengelolaan risiko keuangan yaitu dengan analisa pencapaian proyeksi dan *budgeting*, analisa *cost of revenue* berkaitan dengan efektivitas pendanaan pihak ketiga yang harus ditutupi dengan hasil operasional yang positif;

- b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha dan ketenagakerjaan

Manajemen Perseroan melakukan konsolidasi kepada asosiasi perusahaan logistik untuk mendapatkan pengkinian kebijakan Pemerintah dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Hal serupa juga dilakukan dengan melakukan konsolidasi

operational systems so that it can coordinate all its resources, especially if there is a surge in demand for courier services so that it does not cause the system to down and potentially cause operational disruptions.

- d. In this process the Company can open assistance from the provider of technology and informatics services to assist in system maintenance and/or development needed. In certain capacities the Company's internal team can develop operational system modules that are used and of course through a series of user acceptance tests and trials to ensure reliability.

### 3. General risks, including:

- a. Monetary and financial conditions the Company's internal team controls financial risk by evaluating financial performance achievements and analyzing external factors such as bank loan interest rates and/or non-bank financing institutions, currency exchange rates, labor wage policies.

Some approaches are carried out by the Company's internal team with regard to financial risk management, namely by analyzing projection and budgeting achievements, cost of revenue analysis related to the effectiveness of third party funding that must be covered with positive operational results

- b. Compliance with applicable laws and regulations related to business and employment.

The Company's management consolidated with the logistics company association to obtain updated Government policies and sought to maintain compliance with applicable regulations. The same thing is also done by consolidating with agencies related to

dengan instansi terkait pengelolaan sumber daya manusia termasuk serikat pekerja untuk dapat berkoordinasi dengan perwakilan karyawan untuk pencapaian tujuan organisasi dan sesuai ekspektasi karyawan.

- c. Tuntutan atau gugatan hukum

Upaya Perseroan dalam mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tuntutan hukum adalah dengan senantiasa mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki dan juga menjalankan kewajiban dengan masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.

- d. Hal lain yang dilakukan adalah dengan memperbaharui izin usaha yang diperlukan agar tidak terjadi interupsi atas operasional yang disebabkan oleh legalitas operasi Perseroan.

human resource management including employee unions to be able to coordinate with employee representatives for the achievement of organizational goals and according to employee expectations.

- c. Lawsuits The Company's efforts

To anticipate the impact arising from the risk of lawsuits are to always comply with all legal obligations, agreements or agreements that are owned and also carry out obligations with the community around the Company's operational locations so as not to cause claims or demands from other parties.

- d. Another thing that is done is by renewing the necessary business licenses so that there is no interruption to the operations caused by the legality of the Company's operations.





## 06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



”

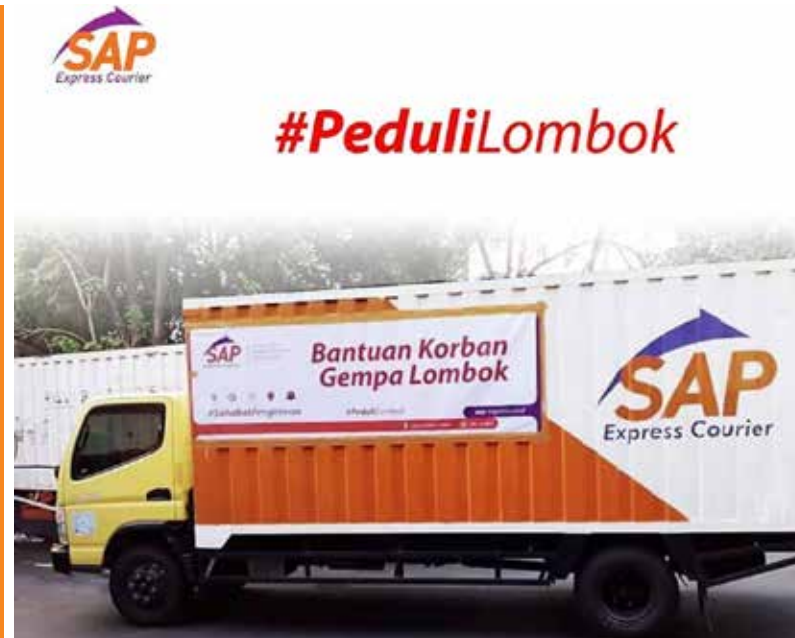
Ke depan, perusahaan akan terus merencanakan program CSR yang lebih baik lagi cakupannya dan kualitasnya serta bersifat jangka panjang, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

In the future, the Company will continue in designing better CSR activities and its quality with a long term period that benefits wider communities.



Pada 2018, Perseroan mengalokasikan Rp29.500.000 untuk berbagai kegiatan yang ditujukan buat memberikan manfaat bagi masyarakat.

In 2018, the Company allocates Rp29,500,000 for a variety of activities intended for the benefit of society.



### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komunitas sosial, terutama di sekitar lokasi usaha, merupakan *stakeholder* yang sangat berpengaruh terhadap masa depan sebuah perusahaan. Karena itu, PT Satria Antaran Prima Tbk selalu berupaya mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas sekitar salah satunya melalui kegiatan *community development*.

Pada 2018, Perseroan mengalokasikan Rp29.500.000 untuk berbagai kegiatan yang ditujukan buat memberikan manfaat bagi masyarakat. Program sosial yang dijalankan Perseroan difokuskan pada kegiatan yang terkait dengan bantuan kemanusiaan dan lain lain.

Ke depan, perusahaan akan terus merencanakan program CSR yang lebih baik lagi cakupan dan kualitasnya serta bersifat jangka panjang, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Social community, especially around the location of the business, is a highly influential stakeholders on the future of a company. Therefore, PT Satria Antaran Prima Tbk always working to identify themselves as part of one of the surrounding communities through community development activities.

In 2018, the Company allocates Rp29,500,000 for a variety of activities intended for the benefit of society. Company-run social programs focused on activities related to humanitarian assistance etc.

In the future, the Company will continue in designing better CSR activities and its quality with a long term period that benefits wider communities.

## PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018 Responsibility Statement of 2018 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Satria Antaran Prima Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Satria Antaran Prima Tbk. and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as undersigned below.

Jakarta, 16 April 2019  
Jakarta, April 16, 2019

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners

**NENCY CHRISTANTI**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**PRILLI BUDI PASRAVITA SOETANTYO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**DEWAN DIREKSI**  
Board of Directors

**BUDIYANTO DARMASTONO**  
Presiden Direktur  
President Director

**ALFRIED TAFTAZANI**  
Direktur Independen  
Independent Director



# 07

## LAPORAN KEUANGAN Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank





**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018/**

***FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018***

**(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Korporatif Lain .....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) .....	4	<i>Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-52	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2018**

**PT Satria Antarana Prima Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat Kantor/ <i>Office Address</i><br><br>Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i><br>Alamat Domisili/ <i>Home Address</i><br>Jabatan/ <i>Title</i> | : Budiyanto Darmastono<br>: Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata,<br>Pancoran, Jakarta Selatan<br>: 021 2280 6611<br>: Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan<br>: Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat Kantor/ <i>Office Address</i><br><br>Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i><br>Alamat Domisili/ <i>Home Address</i><br>Jabatan/ <i>Title</i> | : Alfried Taftazani<br>: Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata,<br>Pancoran, Jakarta Selatan<br>: 021 2280 6611<br>: Jl. Pinang II No. 4, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan<br>: Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

*State that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk;*
2. a. *The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;*
3. *The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2019  
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 26, 2019  
For and on behalf of the Board of Directors

Budiyanto Darmastono  
Presiden Direktur/*President Director*

Alfried Taftazani  
Direktur Independen/*Independent Director*







## Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298  
www.crowe.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. 00184/2.1051/AU.1/05/0019-2/1/III/2019

Report No. 00184/2.1051/AU.1/05/0019-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Halaman 2**

pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangannya tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016, sehubungan dengan koreksi perhitungan liabilitas imbalan kerja.

**Page 2**

*presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satria Antaran Prima Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*As disclosed in Note 30 to the accompanying financial statements, the Company has restated its financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, and its statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016, due to correction in its employee benefits liability calculation.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN****Suhartanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

26 Maret 2019/March 26, 2019

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan**  
**1 Januari 2017/31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2018, 2017 and**  
**January 1, 2017/December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2l,3,4,21	20.785.943.974	9.517.850.137	27.668.973.216	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2b,2l,3,5,21	4.000.000.000	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2c,2l,3,6,21				Trade receivables - net
Pihak ketiga		48.662.001.237	20.835.756.160	16.153.830.973	Third parties
Piutang lain-lain	2l,3,7,21				Other receivables
Pihak ketiga		1.123.575.887	1.635.162.466	1.982.350.516	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2d,2f,8	3.614.975.616	2.584.616.608	2.869.988.031	Prepaid expense and advance payment
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>78.186.496.714</b>	<b>34.573.385.371</b>	<b>48.675.142.736</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2k,12	2.127.087.700	-	-	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.859.593.564 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp4.166.119.729; 2016: Rp1.977.053.589)	2g,2h,3,9	16.461.947.431	9.357.262.115	2.193.231.521	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,859,593,564 as of December 31, 2018 (2017: Rp4,166,119,729; 2016: Rp1,977,053,589)
Aset lain-lain	2l,3,21	777.870.833	42.000.000	35.000.000	Other assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>19.366.905.964</b>	<b>9.399.262.115</b>	<b>2.228.231.521</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>97.553.402.678</b>	<b>43.972.647.486</b>	<b>50.903.374.257</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan**  
**1 Januari 2017/31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2018, 2017 and**  
**January 1, 2017/December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	21,3,10,21	4.404.673.264	3.911.364.596	464.574.897	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	21,3,11,21	5.506.188.154	2.939.679.520	3.387.098.371	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2e,25	672.932.862	7.634.912.494	4.906.683.784	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,21	4.569.842.514	1.084.673.221	505.616.593	Accrued liabilities
Utang pajak	3,13,21,25	1.227.954.188	690.954.957	149.413.021	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2k,3,12	-	85.807.629	-	Advances from customers
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21,3,15,21	3.177.562.716	1.435.277.037	580.140.908	Current maturities of long-term consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>19.559.153.698</b>	<b>17.782.669.454</b>	<b>9.993.527.574</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,12,30	-	293.314.357	2.035.816.528	Deferred tax liability - net
Utang obligasi konversi	21, 3,16,21	-	22.117.867.870	20.460.600.177	Convertible bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	21,3,14,30	3.499.392.000	2.457.678.000	457.665.000	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21,3,15,21	7.918.727.718	2.603.594.535	568.031.195	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>11.418.119.718</b>	<b>27.472.454.762</b>	<b>23.522.112.900</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>30.977.273.416</b>	<b>45.255.124.216</b>	<b>33.515.640.474</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>					<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp100.000; 2016:Rp100.000)					Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2018 (2017: Rp100,000; 2016:Rp100,000)
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 (2017:1.200.000 saham; 2016:1.200.000 saham)					Authorized - 1,600,000,000 shares as of December 31, 2018 (2017:1,200,000 shares; 2016:1,200,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham pada tanggal 31 Desember 2018 (2017:300.000 saham; 2016:300.000 saham)	17	83.333.330.000	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares as of December 31, 2018 (2017:300,000 shares; 2016:300,000 shares)
Tambahan modal disetor - neto	2p,16,17	52.361.576.838	7.257.434.643	7.257.434.643	Additional paid in capital - net
Akumulasi defisit	30	(69.118.777.576)	(38.539.911.373)	(19.869.700.860)	Accumulated deficits
<b>TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>66.576.129.262</b>	<b>(1.282.476.730)</b>	<b>17.387.733.783</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>97.553.402.678</b>	<b>43.972.647.486</b>	<b>50.903.374.257</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Disajikan Kembali- Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
<b>PENDAPATAN</b>	2j,18	229.821.404.369	148.157.471.533	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2j,19	164.406.536.636	119.985.587.529	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>65.414.867.733</b>	<b>28.171.884.004</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2e,2f, 2j,20,26,30	66.616.456.104	46.792.266.941	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(1.201.588.371)</b>	<b>(18.620.382.937)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga		341.890.352	223.453.158	Interest income
Rugi atas pelunasan dipercepat obligasi konversi	16	(29.498.333.742)	-	Loss on early redemption of convertible bonds
Beban bunga		(2.636.359.937)	(2.034.960.288)	Interest expense
Beban bank administrasi		(54.038.716)	(48.463.498)	Bank administration charges
Pendapatan lain-lain		1.046.059.750	177.578.247	Other income
Beban lain-lain		(88.095.765)	(7.651.366)	Other expenses
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>(30.888.878.058)</b>	<b>(1.690.043.747)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(32.090.466.429)</b>	<b>(20.310.426.684)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK TANGGUHAN</b>	2k,12,30	<b>(1.021.151.976)</b>	<b>(1.716.930.671)</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(31.069.314.453)</b>	<b>(18.593.496.013)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,14,30	653.931.000	(102.286.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2k,12,30	(163.482.750)	25.571.500	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan (rug) komprehensif lain		490.448.250	(76.714.500)	Total other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(30.578.866.203)</b>	<b>(18.670.210.513)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2o,23	<b>(64,28)</b>	<b>(61,98)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**(DEFISIENSI MODAL)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**(CAPITAL DEFICIENCY)**  
**For The Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Shares Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit</u>	<u>Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)</u>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 (Sebelum Disajikan Kembali)</b>		<b>30.000.000.000</b>	<b>7.257.434.643</b>	<b>(19.530.854.508)</b>	<b>17.726.580.135</b>	<b>Balance as of January 1, 2017 (As Previously Reported)</b>
Penyesuaian	30	-	-	(338.846.352)	(338.846.352)	Adjustments
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali)</b>		<b>30.000.000.000</b>	<b>7.257.434.643</b>	<b>(19.869.700.860)</b>	<b>17.387.733.783</b>	<b>Balance as of January 1, 2017 (As Restated)</b>
Rugi tahun berjalan		-	-	(18.593.496.013)	(18.593.496.013)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(76.714.500)	(76.714.500)	Other comprehensive loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>		<b>30.000.000.000</b>	<b>7.257.434.643</b>	<b>(38.539.911.373)</b>	<b>(1.282.476.730)</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,17	53.333.330.000	57.494.006.945	-	110.827.336.945	Issuance of additional share capital and initial public offering
Obligasi konversi - komponen ekuitas - setelah pajak	12,16	-	(12.389.864.750)	-	(12.389.864.750)	Convertible bond - equity component - net off tax
Rugi tahun berjalan		-	-	(31.069.314.453)	(31.069.314.453)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	490.448.250	490.448.250	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>		<b>83.333.330.000</b>	<b>52.361.576.838</b>	<b>(69.118.777.576)</b>	<b>66.576.129.262</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2018  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		202.059.671.395	141.331.232.486	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(135.336.192.222)	(77.181.835.044)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(96.761.025.470)	(75.381.474.453)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		-	(5.165.207)	Cash payments for income taxes
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(30.037.546.297)</b>	<b>(11.237.242.218)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi jangka pendek		(4.000.000.000)	-	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	9,26	(2.424.803.750)	(5.235.113.660)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(6.424.803.750)</b>	<b>(5.235.113.660)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,17	118.333.325.000	-	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembayaran utang obligasi konversi	16,26	(67.200.000.000)	-	Payment of convertible bonds payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,26	(2.397.721.986)	(1.301.074.605)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga		(1.005.159.130)	(377.692.596)	Cash payment for interest expense
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>47.730.443.884</b>	<b>(1.678.767.201)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO</b>		<b>11.268.093.837</b>	<b>(18.151.123.079)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>9.517.850.137</b>	<b>27.668.973.216</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>20.785.943.974</b>	<b>9.517.850.137</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018, tentang penambahan modal dasar, menyetujui perubahan nilai nominal saham, menyetujui penawaran dan penjualan saham perdana melalui pasar modal dan perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa titipan.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.*

*The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, concerning the increase in authorized capital, approval in changes in par value of shares, approval plan to offer and sell initial shares through capital market and approval in changes of Board of Directors and Commissioners. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 dated June 8, 2018.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.*

*Currently, the Company's business activity is in courier service.*

*The Company started its commercial activity in 2014.*

*The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 October 2018 (Catatan 17).

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prili Budi Pasravita Soetantyo	:

<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	:	Budiyanto Darmastono	:
Direktur	:	Untung Santoso	:
Direktur Independen	:	Alfried Taftazani	:

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Veronika Sri Hartati S.H., No. 40 tanggal 19 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<b>Komisaris</b>	:	Yuwono Darmastoto	:	
<b>Direktur</b>	:	Budiyanto Darmastono	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Komite Audit</b>				
Ketua	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	
Anggota	:	Didi Achjari	:	
Anggota	:	Hirdjan Syafi'i	:	

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp1.534.782.000 dan Rp984.000.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 339 dan 335, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 32 of Yulia S.H., dated June 7, 2018 is as follows:

<b>Board of Commissioners</b>			
President Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:

<b>Board of Directors</b>			
President Director	:		:
Director	:		:
Independent Director	:		:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Commissioner and Director based on Notarial Deed No. 40 of Veronika Sri Hartati S.H., dated December 19, 2016 are as follows:

<b>Commissioner</b>	:		:
<b>Director</b>	:		:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

<b>Audit Committee</b>			
Chairman	:		:
Member	:		:
Member	:		:

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp1,534,782,000 and Rp984,000,000, respectively.

The Company has 339 and 335, permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 26, 2019.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."

Amandemen ini, di antara lain, memberikan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari transaksi nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").*

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.*

*Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016): "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*

*The amendment, among others, provides disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those changes arising from non-cash transactions.*

*The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 26 to the financial statements.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek."

**c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

**d. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)**

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments."

**c. Allowance for Impairment Losses on Receivables**

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

**d. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- (i) has control or joint control over the Company;

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- (ii) has significant influence over the Company; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**g. Aset Tetap**

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2-5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Leases**

*The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.*

*The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

**Operating Lease - as Lessee**

*Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**g. Fixed Assets**

*The Company chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

*Depreciation is computed using straight-line method.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**i. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

**h. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**i. Employee Benefits**

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Imbalan Kerja (lanjutan)**

- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**k. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Employee Benefits (continued)**

- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**j. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**k. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Income Tax (continued)**

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments**

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short term investments, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)**

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent measurement (continued)**

*An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.*

**Derecognition**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.*



**PT Satria Antarana Prima TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition (continued)**

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**Impairment**

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been*

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

**Financial Liabilities**

**Initial recognition and measurement**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments,



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)**

instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan efek pajak penghasilan terkait, dan tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**Penghentian pengakuan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

*the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.*

*As of reporting date of the financial statements, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.*

**Subsequent measurement**

*The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable.*

*After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable are measured at amortized cost using the EIR.*

**Derecognition**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika Perusahaan menghapuskan instrumen dapat dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak konversi semula, maka Perusahaan mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut ke komponen liabilitas dan komponen ekuitas instrumen tersebut pada tanggal transaksi.

Metode yang digunakan untuk mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi ke komponen terpisah adalah konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut.

Sekali alokasi imbalan tersebut dilakukan, maka setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait, sebagai berikut:

- (a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas diakui dalam laba rugi; dan
- (b) jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas diakui dalam ekuitas.

Perusahaan dapat mengubah persyaratan instrumen dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini, sebagai contoh dengan menawarkan imbalan tambahan lain jika konversi dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan.

Perbedaan, pada tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari imbalan yang diterima pemegang instrumen pada saat dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah dan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima pemegang instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company extinguishes a convertible instrument before maturity through an early redemption or repurchase in which the original conversion privileges are unchanged, the Company allocates the consideration paid and any transaction costs for the repurchase or redemption to the liability and equity components of the instrument at the date of the transaction.

The method used in allocating the consideration paid and transaction costs to the separate components is consistent with that used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the entity when the convertible instrument was issued.

Once the allocation of the consideration is made, any resulting gain or loss is treated in accordance with accounting principles applicable to the related component, as follows:

- (a) the amount of gain or loss relating to the liability component is recognised in profit or loss; and
- (b) the amount of consideration relating to the equity component is recognised in equity.

The Company may amend the terms of a convertible instrument to induce early conversion, for example by offering a more favourable conversion ratio or paying other additional consideration in the event of conversion before a specified date.

The difference, at the date the terms are amended, between the fair value of the consideration the holder receives on the conversion of the instrument under the revised terms and the fair value of the consideration the holder would have received under the original terms is recognised as a loss in profit or loss.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**m. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**m. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*



**PT Satria Antarana Prima TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Informasi Segmen (lanjutan)**

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**n. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

**o. Rugi per Saham**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Segment Information (continued)**

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**n. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**o. Loss per Share**

*Basic loss per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Rugi per Saham (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi konversi Perusahaan berpotensi antidilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**q. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Loss per Share (continued)**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's convertible bonds were potentially antidilutive as of December 31, 2018 and 2017.

**p. Share Issuance Cost**

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

**q. Events After Reporting Date**

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.



**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**Notes to the Financial Statements**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2i and 14.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Kas	517.424.913	1.509.623.042	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.280.605.015	6.436.179.751	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BPD DKI	1.013.551.516	-	PT Bank BPD DKI
PT Bank Central Asia Tbk	287.173.401	650.289.719	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.574.066	43.682.101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	124.261.845	1.491.642	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	90.810.079	6.489.274	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	55.375.544	8.651.416	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.889.160	710.305.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	39.039.362	15.704.432	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	37.140.494	10.350.144	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.099.987	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	14.912.145	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.290.994	6.114.503	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.355.683	6.027.683	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.329.584	77.103.707	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.189.493	1.685.336	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.828.703	3.948.703	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.937.280	24.172.204	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.795.789	1.615.676	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.209.496	1.854.650	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	1.100.000	-	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Commonwealth	1.052.000	1.244.000	PT Bank Commonwealth
PT QNB Bank Kesawan Tbk	997.425	1.317.129	PT QNB Bank Kesawan Tbk
Setara kas-Deposito berjangka			Cash equivalents-Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Party</b>
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
<b>Total</b>	<b>20.785.943.974</b>	<b>9.517.850.137</b>	<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Rupiah	8,75%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	
	-	Rupiah

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no cash and cash equivalents restricted for use.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun pada tahun 2018.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments represent time deposits placed in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp4,000,000,000 as of December 31, 2018. The time deposits earn interest at rates 7.25% per annum in 2018.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Rupiah	
<b>Pihak Ketiga</b>	
Jabodetabek	45.691.308.926
Di luar Jabodetabek	4.334.327.945
Sub-total	50.025.636.871
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.363.635.634)
<b>Neto</b>	<b><u>48.662.001.237</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	2.534.798.240
Penambahan	-
Pemulihan/Penghapusan	(1.171.162.606)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.363.635.634</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

	<u>2017</u>	
	18.968.388.847	<u>Rupiah</u>
	4.402.165.553	<b>Third Parties</b>
		Jabodetabek
		Outside Jabodetabek
Sub-total	23.370.554.400	Sub-total
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(2.534.798.240)	
<b>Net</b>	<b><u>20.835.756.160</u></b>	

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	<u>2017</u>	
Saldo awal	-	Beginning Balance
Penambahan	2.534.798.240	Additions
Pemulihan/Penghapusan	-	Reversal/Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.534.798.240</u></b>	<b>Ending Balance</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Belum jatuh tempo	47.462.961.561
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	108.450.117
31 - 90 hari	287.940.764
> 90 hari	2.166.284.429
Sub-total	50.025.636.871
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.363.635.634)
<b>Neto</b>	<b>48.662.001.237</b>

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
<u>Rupiah</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
Karyawan	1.059.444.917
Agen	-
Lain-lain	64.130.970
<b>Total</b>	<b>1.123.575.887</b>

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>
Sewa dibayar dimuka	3.288.793.375
Asuransi dibayar dimuka	44.013.418
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	282.168.823
<b>Total</b>	<b>3.614.975.616</b>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Perusahaan.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<b>2017</b>	
Belum jatuh tempo	7.304.853.401	Not yet due
Jatuh tempo:		Due:
Sampai dengan 30 hari	6.788.276.336	up to 30 days
31 - 90 hari	3.401.355.747	31 - 90 days
> 90 hari	5.876.068.916	> 90 days
Sub-total	23.370.554.400	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.534.798.240)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
<b>Neto</b>	<b>20.835.756.160</b>	<b>Net</b>

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2017</b>	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
<b>Third Parties</b>		<b>Third Parties</b>
Karyawan	1.402.739.344	Employees
Agen	184.136.324	Agents
Lain-lain	48.286.798	Others
<b>Total</b>	<b>1.635.162.466</b>	<b>Total</b>

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE PAYMENT**

This account consists of:

	<b>2017</b>	
Sewa dibayar dimuka	2.560.211.010	Prepaid rent
Asuransi dibayar dimuka	-	Prepaid insurance
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	24.405.598	Advance payment for operational and purchase for fixed asset
<b>Total</b>	<b>2.584.616.608</b>	<b>Total</b>

Prepaid rent expense represents lease of building used as the Company's branch office.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan prasarana	2.488.523.430	177.710.750	-	2.666.234.180	Leasehold improvements
Kendaraan	7.237.634.530	9.607.415.748	-	16.845.050.278	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	3.797.223.884	2.013.032.653	-	5.810.256.537	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>13.523.381.844</b>	<b>11.798.159.151</b>	<b>-</b>	<b>25.321.540.995</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan prasarana	218.037.284	509.618.170	-	727.655.454	Leasehold improvements
Kendaraan	1.552.276.564	2.668.041.129	-	4.220.317.693	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2.395.805.881	1.515.814.536	-	3.911.620.417	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>4.166.119.729</b>	<b>4.693.473.835</b>	<b>-</b>	<b>8.859.593.564</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>9.357.262.115</b>			<b>16.461.947.431</b>	<b>Carrying Value</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan prasarana	-	2.488.523.430	-	2.488.523.430	Leasehold improvements
Kendaraan	2.067.607.536	5.170.026.994	-	7.237.634.530	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2.102.677.574	1.694.546.310	-	3.797.223.884	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>4.170.285.110</b>	<b>9.353.096.734</b>	<b>-</b>	<b>13.523.381.844</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan prasarana	-	218.037.284	-	218.037.284	Leasehold improvements
Kendaraan	387.814.851	1.164.461.713	-	1.552.276.564	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	1.589.238.738	806.567.143	-	2.395.805.881	Equipment and fixtures
<b>Sub-total</b>	<b>1.977.053.589</b>	<b>2.189.066.140</b>	<b>-</b>	<b>4.166.119.729</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>2.193.231.521</b>			<b>9.357.262.115</b>	<b>Carrying Value</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation is charged as follows:*

	2018	2017	
Beban langsung (Catatan 19)	2.668.041.129	1.164.461.713	Direct cost (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.025.432.706	1.024.604.427	General and administrative expense (Note 20)
<b>Total Beban Penyusutan</b>	<b>4.693.473.835</b>	<b>2.189.066.140</b>	<b>Total Depreciation Expense</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan prasarana Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp5.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

*As of December 31, 2018, the Company's leasehold improvements are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against fire and other risks with the sum insured of Rp5,500,000,000 which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa kendaraan dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

*As of December 31, 2018 and 2017, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables (Note 15).*

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

**10. UTANG USAHA**

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.404.673.264 dan Rp3.911.364.596, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**10. TRADE PAYABLES**

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounted to Rp4,404,673,264 and Rp3,911,364,596, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

**11. OTHER PAYABLES**

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 25)	672.932.862	7.634.912.494	Related Party (Note 25)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Sophie Paris Indonesia	2.364.356.827	1.378.163.790	PT Sophie Paris Indonesia
PT Zillion Tech Indonesia	1.370.899.305	-	PT Zillion Tech Indonesia
2wtrade LLP	587.497.715	639.549.506	2wtrade LLP
PT Jaya Ekspres Transindo	444.246.700	-	PT Jaya Ekspres Transindo
PT Kargolink Intrada International	97.231.500	72.422.888	PT Kargolink Intrada International
PT Strata Line	55.000.000	-	PT Strata Line
Lain-lain	586.956.107	849.543.336	Others
Sub-total	5.506.188.154	2.939.679.520	Sub-total
<b>Total</b>	<b>6.179.121.016</b>	<b>10.574.592.014</b>	<b>Total</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	2018
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - final	337.370.000
Pasal 21	66.704.110
Pasal 23	274.707.999
Pajak pertambahan nilai	549.172.079
Lainnya	-
<b>Total</b>	<b>1.227.954.188</b>

**12. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	2017
Income taxes:	
Article 4 (2) - final	-
Article 21	34.356.363
Article 23	245.961.046
Value-added tax	398.852.347
Others	11.785.201
<b>Total</b>	<b>690.954.957</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.090.466.429)	(20.310.426.684)
<b>Beda waktu:</b>		
Aset tetap	1.928.924.700	777.929.750
Imbalan kerja karyawan	1.695.645.000	1.897.727.000
Obligasi konversi	1.631.200.807	1.657.267.693
Cadangan penyisihan piutang	(1.171.162.606)	2.534.798.240
Sub-total	4.084.607.901	6.867.722.683
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.289.443.140	2.963.039.850
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.337.714.831)	(401.031.405)
Sub-total	2.951.728.309	2.562.008.445
Taksiran rugi fiskal	(25.054.130.219)	(10.880.695.556)
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(10.880.695.556)	-
<b>Total rugi fiskal</b>	<b>(35.934.825.775)</b>	<b>(10.880.695.556)</b>

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2018 dan 2017.

**c. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

**b. Current Tax**

The reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.090.466.429)	(20.310.426.684)
<b>Beda waktu:</b>		
Aset tetap	1.928.924.700	777.929.750
Imbalan kerja karyawan	1.695.645.000	1.897.727.000
Obligasi konversi	1.631.200.807	1.657.267.693
Cadangan penyisihan piutang	(1.171.162.606)	2.534.798.240
Sub-total	4.084.607.901	6.867.722.683
<b>Beda tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.289.443.140	2.963.039.850
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.337.714.831)	(401.031.405)
Sub-total	2.951.728.309	2.562.008.445
Taksiran rugi fiskal	(25.054.130.219)	(10.880.695.556)
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(10.880.695.556)	-
<b>Total rugi fiskal</b>	<b>(35.934.825.775)</b>	<b>(10.880.695.556)</b>

Fiscal loss of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2018 and 2017.

**c. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred Tax (continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Rugi Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity (Catatan 16/ Note 16)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	429.099.616	482.231.175	-	-	911.330.791	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	614.419.500	423.911.250	(163.482.750)	-	874.848.000	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	633.699.560	(292.790.651)	-	-	340.908.909	Allowance for doubtful account
Utang obligasi konversi	(1.970.533.033)	407.800.202	-	1.562.732.831	-	Convertible bonds payable
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(293.314.357)</b>	<b>1.021.151.976</b>	<b>(163.482.750)</b>	<b>1.562.732.831</b>	<b>2.127.087.700</b>	<b>Deferred Tax Asset (Liability) - Net</b>

31 Desember 2017/December 31, 2017  
 (Disajikan Kembali - Catatan 30/As Restated - Note 30)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	234.617.178	194.482.438	-	429.099.616	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	114.416.250	474.431.750	25.571.500	614.419.500	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	-	633.699.560	-	633.699.560	Allowance for doubtful account
Utang obligasi konversi	(2.384.849.956)	414.316.923	-	(1.970.533.033)	Convertible bonds payable
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(2.035.816.528)</b>	<b>1.716.930.671</b>	<b>25.571.500</b>	<b>(293.314.357)</b>	<b>Deferred Tax Liability - net</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp8.983.706.444 dan Rp2.720.173.889 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp35.759.825.775 dan Rp10.880.695.556 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2022.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp8,983,706,444 and Rp2,720,173,889, respectively for the accumulated tax losses of the Company amounting to Rp35,759,825,775 and Rp10,880,695,556, respectively since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2022.

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the loss before tax benefits as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:



**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.090.466.429)	(20.310.426.684)	Loss before income tax benefits per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(8.022.616.607)	(5.077.606.671)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	737.932.076	640.502.111	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui	6.263.532.555	2.720.173.889	Tax effect of the Company's change in unrecognized deferred tax asset
<b>Total</b>	<b>(1.021.151.976)</b>	<b>(1.716.930.671)</b>	<b>Total</b>

**e. Ketetapan Pajak**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk masa pajak 2016, 2017 dan 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp193.184.655. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp21.964.112. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

**12. TAXATION (continued)**

**d. Income Tax Expense (continued)**

**e. Tax Assessments**

For the year ended December 31, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25, Value Added Tax, Income Tax Final and Exit Tax for fiscal year 2016, 2017 and 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp193,184,655. The Company did not appeal an objection to the assessment.

For the year ended December 31, 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25 and Value Added Tax for fiscal year 2017 from Directorate General of Taxes amounting to Rp21,964,112. The Company did not appeal an objection to the assessment.

**13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji, bonus dan tunjangan lain	4.195.844.698	693.839.889	Salaries, bonus and other allowances
Jasa profesional	175.000.000	357.500.000	Professional fee
Sewa (Catatan 25)	150.000.000	33.333.332	Rent (Note 25)
Lain-lain	48.997.816	-	Others
<b>Total</b>	<b>4.569.842.514</b>	<b>1.084.673.221</b>	<b>Total</b>

**13. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Manfaat Karyawan**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuarial independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,31%	6,92%	8,29%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8%	8%	8%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

**Employee Benefits Program**

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is calculated by PT Sentra Jasa Aktuarial, independent actuary, in its report dated March 25, 2019.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Saldo Awal Tahun	2.457.678.000	457.665.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.695.645.000	1.897.727.000	Current year employee benefit expense
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(653.931.000)	102.286.000	Current year other comprehensive loss (income)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.499.392.000</b>	<b>2.457.678.000</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Saldo Awal Tahun	2.457.678.000	457.665.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	1.530.155.000	1.859.348.000	Current service cost
Beban bunga	170.072.000	37.940.000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(4.582.000)	439.000	Changes in other long-term employee benefits
Dampak penyesuaian pengalaman	(653.931.000)	102.286.000	Experience adjustments
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.499.392.000</b>	<b>2.457.678.000</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>
Beban jasa kini	1.530.155.000
Beban bunga	170.072.000
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(4.582.000)
<b>Total</b>	<b>1.695.645.000</b>

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	14.260.000	450.441.000	6.311.677.000	119.957.891.000	126.734.269.000	<b>Employee benefits liability</b>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities</b>			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3.111.611.000)	3.953.270.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.950.162.000	(3.107.224.000)	Salary increase rate

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

**14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The details of employee benefits expense are as follows:

	<b>2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)</b>	
	1.859.348.000	Current service cost
	37.940.000	Interest cost
	439.000	Changes in other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>1.897.727.000</b>	<b>Total</b>

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2018 is as follows:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2019, PT Astra Sedaya Finance yang akan jatuh tempo pada Februari 2019, dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022 dan PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Mandiri Tunas Finance which will mature on October 2019, PT Astra Sedaya Finance which will mature on February 2019 and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, and PT FIF Astra which will mature on January 2022 with the following details:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

	2018
Tahun 2018	-
Tahun 2019	4.333.039.150
Tahun 2020	4.130.638.200
Tahun 2021	3.531.217.665
Tahun 2022	1.482.021.901
Total pembayaran minimum	13.476.916.916
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.380.626.482
Total utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.177.562.716
<b>Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>7.918.727.718</b>

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

**16. UTANG OBLIGASI KONVERSI**

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tidak dikenakan bunga dengan nilai nominal Rp30.000.000.000, kepada GD Express Carrier Bhd, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Malaysia ("Pemegang Obligasi") yang terdiri dari dua puluh obligasi, masing-masing memiliki nilai nominal Rp1.500.000.000.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Pemegang Obligasi memiliki hak untuk mengonversi obligasi menjadi saham, yang dilaksanakan atas diskresi tunggal dari Pemegang Obligasi, sewaktu-waktu dari tanggal penerbitan sampai 24 November 2021 atau selesainya penawaran umum perdana.

Jumlah saham yang akan diserahkan pada konversi obligasi adalah 10.000 saham atau 40% dari jumlah saham Perusahaan.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari Pemegang Obligasi, Perusahaan tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Menerbitkan saham baru dalam permodalan atau surat berharga lainnya;

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

	2017	
	1.826.593.200	Year 2018
	1.364.831.200	Year 2019
	1.112.287.200	Year 2020
	512.872.000	Year 2021
	-	Year 2022
Total minimum payment	4.816.583.600	Total minimum payment
Less unrecognized interest expense	777.712.028	Less unrecognized interest expense
Total consumer financing payables	4.038.871.572	Total consumer financing payables
Current maturities of long-term consumer financing payables	1.435.277.037	Current maturities of long-term consumer financing payables
<b>Consumer financing payables - net of current maturities</b>	<b>2.603.594.535</b>	<b>Consumer financing payables - net of current maturities</b>

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

**16. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE**

On November 24, 2016, the Company issued non-interest bearing convertible bonds with total nominal value of Rp30,000,000,000 to GD Express Carrier Bhd, a company incorporated under laws of Malaysia (the "Bondholder") comprising of twenty bonds, each having a par value of Rp1,500,000,000.

The issuance of the bond is intended to finance the Company's working capital.

The Bondholder has the right to convert the bonds into shares which can be exercised at the sole discretion of the Bondholder thereof, at any time from the issue date until November 24, 2021 or the completion of the initial public offering, whichever is earlier.

The number of shares to be delivered on conversion of a bond will be 10,000 shares or 40% of the Company's shares.

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from the Bondholder, among others:

- Issue any new shares in its capital or any other securities;



**PT Satria Antarana Prima TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

- Mengubah atau menyesuaikan struktur permodalan kecuali untuk tujuan konversi pinjaman pemegang saham, penawaran perdana saham ke publik atau untuk konversi obligasi;
- Mengubah atau menyesuaikan ketentuan anggaran dasar;
- Melakukan rekonstruksi, peleburan, reorganisasi, peleburan, reorganisasi, penggabungan, pengambilalihan dan perubahan komposisi pemegang saham;
- Melakukan perubahan dalam komposisi dewan direksi dan dewan komisaris;
- Memperoleh tambahan fasilitas kredit lain;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau menghapus seluruh atau sebagian aset Perusahaan; dan
- Membeli, memperoleh atau memesan saham dari anak perusahaan atau perusahaan afiliasi atau melakukan suntikan ekuitas atau investasi lain.

Kecuali dikonversi sebelumnya atau suatu Pemberitahuan Konversi diterbitkan, penerbit wajib untuk menebus obligasi secara penuh (i) pada Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) pada saat selesainya IPO dan Pencatatan berikutnya atas Penerbit (mana yang lebih dulu); atau (iii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Apabila penerbit tidak menebus obligasi berdasarkan ketentuan diatas, ketika telah jatuh tempo yang dibuktikan dengan pemberitahuan sebelumnya dari penerbit namun tidak kurang dari 20 (dua puluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Jatuh Tempo, Penerbit wajib membayar premi penebusan pada harga yang akan ditentukan oleh Para Pihak pada waktu tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo ("Premi Penebusan") dalam jumlah yang belum dibayar dari waktu ke waktu yang masih ada untuk periode yang dimulai satu hari setelah jatuh temponya dan berakhir pada tanggal dimana Pemegang Obligasi menerima pembayaran.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah Indonesia untuk jangka waktu yang setara. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

**16. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (continued)**

- Amend or alter its capital structure, except for the purpose of the shareholder loan conversion, initial public offering or for the conversion of the bonds;
- Amend or alter any of the provisions of its article of association;
- Conduct a reconstruction, amalgamation, reorganization, merger, takeover and substantial change of shareholders;
- Make any changes in the composition of board of directors and board of commissioners;
- Obtain any additional credit facilities;
- Sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose all or substantially all of the Company's assets; and
- Purchase, acquire or subscribe for any shares in any subsidiary or affiliated company or otherwise make any injection of equity or other investment.

Unless previously converted or a conversion notice is issued, the issuer is required to redeem the Bonds in full (i) on the Maturity Date; or (ii) upon the completion of the IPO and subsequent Listing of the Issuer (whichever is earlier); or (iii) any other date as agreed by the parties.

If the issuer could not redeem the bonds under clause above, when it is due evidenced with a prior notification from the issuer but not later than 20 (twenty) business days prior to the maturity date, the issuer shall pay redemption premium at the rate that will be decided by both Parties by no later than 5 (five) business days prior to the maturity date (the "Redemption Premium") on that unpaid amount from time to time outstanding for the period beginning one day after its due date and ending on the date the bondholder receive the payment.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using the interest rate of Indonesian government bonds for an equivalent term. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity.

**PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT STRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas obligasi konversi. Imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi, masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp37.200.000.000, dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas dari transaksi obligasi konversi secara konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut. Jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas sebesar Rp29.498.333.742 diakui dalam laba rugi, sedangkan jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas sebesar Rp13.952.597.581 diakui dalam ekuitas (sebelum pajak).

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	-	30.000.000.000	Face value of convertible bonds issued
Nilai tercatat obligasi konversi	22.117.867.870	-	Carrying amount of convertible bonds
Komponen ekuitas pada pengakuan awal	-	(9.676.579.524)	Equity component on initial recognition
Efek dari pengukuran pada biaya diamortisasi	1.631.200.807	1.794.447.394	Effect of measurement at amortized cost
Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas	29.498.333.742	-	Gains or loss relating to liability component
Jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas	13.952.597.581	-	Amount of consideration relating to equity component
Pelunasan dipercepat atas obligasi konversi	(67.200.000.000)	-	Early redemption of convertible bonds
<b>Komponen liabilitas - neto</b>	<b>-</b>	<b>22.117.867.870</b>	<b>Liability component - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, komponen ekuitas dari obligasi konversi setelah dikurangi efek pajak tangguhan masing-masing sebesar saldo negatif Rp5.132.430.107 dan saldo positif Rp7.257.434.643 (Catatan 12 dan 17).

**16. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (continued)**

On October 17, 2018, the Company made an early redemption of its convertible bonds. The consideration paid and the transaction costs, amounting to Rp30,000,000,000 and Rp37,200,000,000, respectively, were allocated to the separate components consistently with the method used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the Company when the convertible instrument was issued. The amount of gain or loss relating to the liability component amounting to Rp29,498,333,742 was recognised in profit or loss, while the amount of consideration relating to the equity component amounting to Rp13,952,597,581 was recognised in equity (before tax).

The convertible bonds recognized in the statement of financial position is calculated as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the equity component of convertible bonds after deferred tax effect amounted to negative balance of Rp5,132,430,107 and positive balance of Rp7,257,434,643 (Notes 12 and 17).

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Sri Hartati, S.H., No. 94 tanggal 26 Maret 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000 sehingga menjadi Rp40.000.000.000. Rincian atas penambahan modal ditempatkan adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 94 of Veronika Sri Hartati, S.H., dated March 26, 2018, the Company's shareholder approved the increase of issued capital amounting to Rp10,000,000,000 to become Rp40,000,000,000. Details of the increase in issued shares are as follows:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

- Budiyanto Darmastono sebanyak 99.500 saham senilai Rp9.950.000.000.
- Yuwono Darmastoto sebanyak 500 saham senilai Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018 pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal dasar sebesar Rp120.000.000.000 menjadi sebesar Rp160.000.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga jumlah lembar saham yang telah disetor penuh berubah dari 1.600.000 lembar saham menjadi 1.600.000.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN  
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

- Budiyanto Darmastono with 99,500 shares amounting to Rp9,950,000,000.
- Yuwono Darmastoto with 500 shares amounting to Rp50,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Company's shareholders approved the increase of authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 to Rp160,000,000,000. The Company's shareholders also approved the stock split of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share which consequently change of number of shares from 1,600,000 to 1,600,000,000.

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

**Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid**

	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	
Budiyanto Darmastono (Direktur)	398.000.000	47,76%	39.800.000.000	Budiyanto Darmastono (Director)
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GD Express Carrier Bhd
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>833.333.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>83.333.330.000</b>	<b>Total</b>

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

**Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid**

	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Total/Total</b>	
Budiyanto Darmastono (Direktur)	298.500	99,50%	29.850.000.000	Budiyanto Darmastono (Director)
Yuwono Darmastoto (Komisaris)	1.500	0,50%	150.000.000	Yuwono Darmastoto (Commissioner)
<b>Total</b>	<b>300.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>30.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	-
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	-
Neto	57.494.006.945	-
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	7.257.434.643
<b>Tambahan modal disetor-neto</b>	<b><u>52.361.576.838</u></b>	<b><u>7.257.434.643</u></b>

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (*Employee Stock Allocation/(ESA)*).

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan sebesar Rp737.870.833 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp67.079.167 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

**18. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pendapatan jasa kurir	<u>229.821.404.369</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN  
CAPITAL (continued)**

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
			<i>Share issuance costs</i>
Neto			<i>Net</i>
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	7.257.434.643		<i>Equity component of convertible bonds transaction</i>
<b>Tambahan modal disetor-neto</b>	<b><u>7.257.434.643</u></b>		<b><i>Additional paid-in capital-net</i></b>

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

As of December 31, 2018, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp737,870,833 as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp67,079,167 as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

**18. REVENUE**

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<b><i>Third parties</i></b>
			<i>Courier Service Revenue</i>
	<u>148.157.471.533</u>		

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	73.853.622.154	58.565.967.175
Biaya angkut dan kurir	73.126.179.236	45.774.906.300
Sewa	8.266.166.429	8.091.764.875
Komisi	5.360.419.120	4.886.187.375
Penyusutan (Catatan 9)	2.668.041.129	1.164.461.713
Perbaikan dan pemeliharaan	552.583.170	421.594.572
Lain-lain	579.525.398	1.080.705.519
<b>Total</b>	<b>164.406.536.636</b>	<b>119.985.587.529</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**20. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban penjualan		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	3.607.407.789	3.045.470.905
Bahan bakar dan <i>transport</i>	259.595.904	238.100.882
Promosi	205.388.908	747.170.781
Lain-lain	-	2.000.000
Sub-total	4.072.392.601	4.032.742.568
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	21.869.077.000	13.901.487.605
Bahan bakar dan <i>transport</i>	8.593.657.337	5.853.225.677
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	7.227.556.744	1.401.012.964
Telepon, air, dan listrik	6.114.092.391	4.934.123.852
Sewa	4.097.844.503	3.086.609.954
Kantor	3.382.706.570	3.288.434.651
Penyusutan (Catatan 9)	2.025.432.706	1.024.604.427
Perawatan	685.505.867	612.987.693
Piutang tak tertagih	536.743.710	2.944.298.240
Pajak dan perizinan	407.090.700	251.070.216
Lain-lain	7.604.355.975	5.461.669.094
Sub-total	62.544.063.503	42.759.524.373
<b>Total</b>	<b>66.616.456.104</b>	<b>46.792.266.941</b>

**19. DIRECT COSTS**

This account consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	73.853.622.154	58.565.967.175
Biaya angkut dan kurir	73.126.179.236	45.774.906.300
Sewa	8.266.166.429	8.091.764.875
Komisi	5.360.419.120	4.886.187.375
Penyusutan (Catatan 9)	2.668.041.129	1.164.461.713
Perbaikan dan pemeliharaan	552.583.170	421.594.572
Lain-lain	579.525.398	1.080.705.519
<b>Total</b>	<b>164.406.536.636</b>	<b>119.985.587.529</b>

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

**20. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
Beban penjualan		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	3.607.407.789	3.045.470.905
Bahan bakar dan <i>transport</i>	259.595.904	238.100.882
Promosi	205.388.908	747.170.781
Lain-lain	-	2.000.000
Sub-total	4.072.392.601	4.032.742.568
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	21.869.077.000	13.901.487.605
Bahan bakar dan <i>transport</i>	8.593.657.337	5.853.225.677
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	7.227.556.744	1.401.012.964
Telepon, air, dan listrik	6.114.092.391	4.934.123.852
Sewa	4.097.844.503	3.086.609.954
Kantor	3.382.706.570	3.288.434.651
Penyusutan (Catatan 9)	2.025.432.706	1.024.604.427
Perawatan	685.505.867	612.987.693
Piutang tak tertagih	536.743.710	2.944.298.240
Pajak dan perizinan	407.090.700	251.070.216
Lain-lain	7.604.355.975	5.461.669.094
Sub-total	62.544.063.503	42.759.524.373
<b>Total</b>	<b>66.616.456.104</b>	<b>46.792.266.941</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	20.785.943.974	9.517.850.137
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	-
Piutang usaha - neto	48.662.001.237	20.835.756.160
Piutang lain-lain	1.123.575.887	1.635.162.466
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	42.000.000
<b>Total</b>	<b>74.611.521.098</b>	<b>32.030.768.763</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	4.404.673.264	3.911.364.596
Utang lain-lain	6.179.121.016	10.574.592.014
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	1.084.673.221
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.177.562.716	1.435.277.037
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang obligasi konversi	-	22.117.867.870
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.918.727.718	2.603.594.535
<b>Total</b>	<b>26.249.927.228</b>	<b>41.727.369.273</b>

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Factors and Policies of Financial Risk Management**

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

<b>Financial Assets</b>
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables
Other assets (security deposits)
<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Current maturities of long-term consumer financing payables
<u>Long-term financial liabilities</u>
Convertible bonds payable
Long-term consumer financing payables - net of current maturities
<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	20.785.943.974	-	-	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Short-term Investments
Piutang usaha	47.462.961.561	1.199.039.676	1.363.635.634	50.025.636.871	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.123.575.887	-	-	1.123.575.887	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	-	-	40.000.000	Other assets (security deposits)
<b>Total</b>	<b>73.412.481.422</b>	<b>1.199.039.676</b>	<b>1.363.635.634</b>	<b>75.975.156.732</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Credit Risk**

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of December 31, 2018:

**Liquidity Risk**

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN  
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	4.404.673.264	4.404.673.264	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.179.121.016	6.179.121.016	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	4.569.842.514	-	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	3.177.562.716	7.918.727.718	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>26.249.927.228</b>	<b>18.331.199.510</b>	<b>7.918.727.718</b>	<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2018:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang pembiayaan konsumen	3.177.562.716	7.918.727.718	11.096.290.434	Consumer financing payables

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp37,8 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS  
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT  
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk  
Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of December 31, 2018:

**Interest Rate Risk**

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2018.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of December 31, 2018:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the loss before tax expense for the year then ended would have been Rp37.8 million higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Nilai tercatat utang obligasi konversi merupakan nilai kini atas estimasi arus kas masa datang yang didiskonto pada suku bunga pasar yang digunakan pada saat pemisahan komponen liabilitas dan ekuitasnya.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Consumer financing payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

The carrying amount of the convertible bonds payable represents the present value of the estimated future cash flows discounted at the market interest rate used upon the separation of its liability and equity components.

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	20.785.943.974	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	4.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha-neto	48.662.001.237	48.662.001.237	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	1.123.575.887	1.123.575.887	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	40.000.000	Other asset (security deposits)
<b>Total</b>	<b>74.611.521.098</b>	<b>74.611.521.098</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	4.404.673.264	4.404.673.264	Trade payables
Utang lain-lain	6.179.121.016	6.179.121.016	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	4.569.842.514	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	11.096.290.434	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>26.249.927.228</b>	<b>26.249.927.228</b>	<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2018 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2018 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**b. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

	2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan bank	9.517.850.137	9.517.850.137	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	20.835.756.160	20.835.756.160	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.635.162.466	1.635.162.466	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	42.000.000	42.000.000	Other asset (security deposits)
<b>Total</b>	<b>32.030.768.763</b>	<b>32.030.768.763</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	3.911.364.596	3.911.364.596	Trade payables
Utang lain-lain	10.574.592.014	10.574.592.014	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.084.673.221	1.084.673.221	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	4.038.871.572	4.038.871.572	Consumer financing payables
Utang obligasi konversi	22.117.867.870	22.117.867.870	Convertible bonds payable
<b>Total</b>	<b>41.727.369.273</b>	<b>41.727.369.273</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen Modal**

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,47 dan (35,29).

**c. Capital Management**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2018 and 2017, amounted to 0.47 and (35.29), respectively.

**22. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

**22. SEGMENT INFORMATION**

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

	2018	2017	
Pendapatan neto:			Net revenue:
Jabodetabek	206.892.693.438	128.286.467.292	Jabodetabek
Di luar Jabodetabek	22.928.710.931	19.871.004.241	Outside Jabodetabek
<b>Total</b>	<b>229.821.404.369</b>	<b>148.157.471.533</b>	<b>Total</b>

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. RUGI PER SAHAM**

- a. Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Rugi per saham dasar	(64,28)	(61,98)	Basic loss per share

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari *stock-split* 1:1.000 pada tanggal 7 Juni 2018 yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dasar	483.333.325	300.000.000	Basic

- c. Total rugi tahun berjalan

Rugi tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Dasar	(31.069.314.453)	(18.593.496.013)	Basic

**23. LOSS PER SHARE**

- a. Loss per share is calculated as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Rugi per saham dasar	(64,28)	(61,98)	Basic loss per share

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the *stock-split* of 1:1,000 on June 7, 2018 which caused a change in nominal value per share from Rp100,000 to Rp100 is as follows:

	2018	2017	
Dasar	483.333.325	300.000.000	Basic

- c. Total loss for the year

Loss for the year used in calculating loss per share are as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Dasar	(31.069.314.453)	(18.593.496.013)	Basic

**24. PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

**24. SIGNIFICANT AGREEMENT**

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Aindoway Jaya	Februari/February 1, 2017	PT Aindoway Jaya
PT Bank Central Asia Tbk	Februari/February 20, 2015	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Desember/December 23, 2016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	Desember/December 16, 2014	PT Bank Permata Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Desember/December 29, 2017	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Home Credit Indonesia	Oktober/October 19, 2017	PT Home Credit Indonesia
PT ISS Indonesia	Oktober/October 30, 2017	PT ISS Indonesia
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Oktober/October 23, 2017	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Missi Idea Selaras	Januari/January 23, 2017	PT Missi Idea Selaras
PT Sophie Paris Indonesia	Juli/July 10, 2017	PT Sophie Paris Indonesia
PT Syngenta Indonesia	Maret/March 11, 2015	PT Syngenta Indonesia

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

**Utang lain-lain**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rp672.932.862 dan Rp7.634.912.494. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 2,17% dan 16,87%.

**Sewa**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.668 dan Rp100.000.000. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08%.

Sehubungan dengan sewa tersebut diatas, saldo liabilitas yang masih harus dibayar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp33.333.332. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 0,48% dan 0,07%.

<b>Pihak Berelasi/ Related Party</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</b>
Budiyanto Darmastono	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar dan Sewa/Other liabilities, Accrued liabilities and Rent

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap dari:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	154.344.900	2.070.000
Utang lain-lain	118.669.453	48.180.000
Utang pembiayaan konsumen	9.455.140.848	4.191.774.074

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company entered into transaction with related parties as follows:

**Other payables**

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents other payables to Budiyanto Darmastono amounting to Rp672,932,862 and Rp7,634,912,494, respectively. This liability bears no interest and guarantee which is used for operational activities. Percentage to total liabilities amounted to 2.17% and 16.87%, respectively.

**Rent**

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2018 and 2017, total rent expense amounted to Rp116,666,668 and Rp100,000,000, respectively. Percentage to total direct costs amounted to 0.07% and 0.08%, respectively.

In relation with the above rent transaction, the Company's accrued liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp150,000,000 and Rp33,333,332, respectively. Percentage to total liabilities amounted to 0.48% and 0.07%, respectively.

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Significant non-cash investing activities**

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Additions of fixed assets through:
Reclassification of advance payments of fixed assets
Other payables
Consumer financing payables



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)**

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2018					2018	
	2017	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets	Bunga dan Biaya Penyelesaian Utang/ Interest and Debt Settlement Expense	Komponen Ekuitas/ Equity Component		
Utang konsumen pembiayaan	4.038.871.572	(2.397.721.986)	9.455.140.848	-	-	11.096.290.434	Consumer financing payables
Utang obligasi konversi	22.117.867.870	(67.200.000.000)	-	31.129.534.549	13.952.597.581	-	Convertible bonds payable
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>26.156.739.442</b>	<b>(69.597.721.986)</b>	<b>9.455.140.848</b>	<b>31.129.534.549</b>	<b>13.952.597.581</b>	<b>11.096.290.434</b>	<b>Total liabilities from funding activities</b>

**27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**27. EVENTS AFTER REPORTING DATE**

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No. 85 Tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 85 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, the Company's shareholders approved the changes of composition of the Boards of Commissioners and Directors as follows:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Nancy Christanti  
Komisaris Independen : Prilli Budi Pasravita Soetantyo

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direktur**

Presiden Direktur : Budiyanto Darmastono  
Direktur : Edwin Widiatoro  
Direktur Independen : Alfried Taftazani

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Independent Director

**28. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**28. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**29. KONDISI KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melaporkan rugi neto tahun berjalan masing-masing sebesar Rp31.069.314.453 dan Rp18.593.496.013, yang mengakibatkan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp69.118.777.576 dan Rp38.539.911.373, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperbanyak portofolio pelanggan;
- b. Menambah fasilitas operasional; dan
- c. Mempromosikan kerjasama ritel dan memperkuat sistem IT.

Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang saham untuk memberikan bantuan keuangan dan bantuan lainnya untuk kelanjutan operasi Perusahaan.

Laporan keuangan ini disusun atas dasar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut.

**28. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

**29. FINANCIAL CONDITION**

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company reported net loss of Rp31,069,314,453 and Rp18,593,496,013, respectively, which resulted to accumulated losses of Rp69,118,777,576 and Rp38,539,911,373, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

To address the above conditions, the Company's management plans as follow:

- a. Increase customer portfolio;
- b. Add operational facilities; and
- c. Promote retail collaboration and strengthen IT systems.

The Company has also obtained a letter of support from shareholders to provide financial and other assistance for the continuation of the Company's operations.

These financial statements have been prepared on the basis that the Company will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might result from this outcome being uncertain.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2018 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2018 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangannya tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016, sehubungan dengan koreksi perhitungan liabilitas imbalan kerja.

**30. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL STATEMENT**

The Company has restated the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, and statement of the financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016, due to correction in its employee benefits liability calculation.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	905.356.979	(612.042.622)	293.314.357	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	9.507.510	2.448.170.490	2.457.678.000	Employee benefits liability
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Akumulasi defisit	(36.703.783.505)	(1.836.127.868)	(38.539.911.373)	Accumulated deficits
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	44.897.933.022	1.894.333.919	46.792.266.941	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Tangguhan	(1.243.347.192)	(473.583.479)	(1.716.930.671)	Deferred
<b>PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(244.565)	(102.041.435)	(102.286.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	61.141	25.510.359	25.571.500	Related income tax expense

1 Januari 2017/31 Desember 2016/  
January 1, 2017/December 31, 2016

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.148.765.312	(112.948.784)	2.035.816.528	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	5.869.864	451.795.136	457.665.000	Employee benefits liability
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Akumulasi defisit	(19.530.854.508)	(338.846.352)	(19.869.700.860)	Accumulated deficits

LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report **2018**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk.**

**Kantor Operasional Pusat**

**Head Operations Office**

Jl. Komodor Udara No. 28,

Halim Perdana Kusuma,

Jakarta Timur, 13650

Telepon : (021) 2280 6611

Email : [corp.secretary@sap-express.com](mailto:corp.secretary@sap-express.com)

Website : [www.sap-express.id](http://www.sap-express.id)